

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI SERTA FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA CINTA
DAMAI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

S K R I P S I

Oleh:

SUCHANDRA WIJOYO

2004300070

AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA MEDAN**

2025

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI SERTA FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA
CINTA DAMAI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

SKRIPSI

Oleh:

SUCHANDRA WIDYAJI
2004300070
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata I (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pembimbing



Rahmat Suryanto Pirngadi, S.P., M.P.

Disahkan Oleh:

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Datin Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus : 19-08-2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya

Nama : Suchandra Wijoyo

NPM : 2004300070

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul "Analisis Pendapatan Petani Serta Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan" adalah berdasarkan hasil penelitian, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarism), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 10 Oktober 2025

Yang Menyatakan



Suchandra Wijoyo

RINGKASAN

Suchandra Wijoyo (2004300070), penelitian ini berjudul “Analisis Pendapatan Petani Serta Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Berapa banyak pendapatan yang diperoleh petani padi sawah Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan dan apa saja faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan Teknik analisis kuantitatif dengan perhitungan menggunakan rumus analisis pendapatan dan juga menggunakan Teknis analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata rata pendapatan yang didapatkan oleh para petani di Kecamatan Percut Sei Tuan, Desa Cinta Damai berfokus pada penanaman padi sawah mengalokasikan Rp. 4.718.500. Dari hasil Uji T, luas benih, pestisida, dan luas lahan tidak mempengaruhi produksi padi sawah. Hasil produksi kelapa sawit dipengaruhi secara parsial oleh variabel yang berkaitan dengan pupuk di lahan gambut dan tenaga kerja, dengan nilai ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: Pendapatan, Usahatani, Petani, Padi Sawah

SUMMARY

Suchandra Wijoyo (2004300070), this study is entitled "*Analysis of Farmers' Income and Factors Affecting Paddy Production in Cinta Damai Village, Percut Sei Tuan District*". This study aims to see how much income is obtained by paddy farmers in Cinta Damai Village, Percut Sei Tuan District and what factors affect paddy production in Cinta Damai Village, Percut Sei Tuan District. The collected data were then analyzed using quantitative analysis techniques with calculations using income analysis formulas and also using Multiple Linear Regression analysis techniques. The results of the study show that the average income obtained by farmers in Percut Sei Tuan District, Cinta Damai Village focuses on planting paddy rice allocating Rp. 4,718,500. From the results of the T Test, the area of seeds, pesticides, and land area do not affect paddy rice production. Palm oil production results are partially influenced by variables related to fertilizer on peat land and labor, with a value of $(0.000 < 0.05)$.

Keywords: *Income, Farming, Farmers, Paddy Fields*

RIWAYAT HIDUP

Suchandra Wijoyo, lahir di Medan, pada tanggal 30 Mei 2003. Merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara dari pasangan ayahanda Subandi, dengan ibunda Alfasih. Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2014 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar sd Al-wasliyah 30
2. Tahun 2017 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Pertiwi Kota Medan.
3. Tahun 2020 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N. 3 Kota Medan
4. Tahun 2020 melanjutkan Pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain:

1. Mengikuti kegiatan Baitul Arqam Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Perkebunan SOCFINDO Kebun Matapao.
3. Mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Matapao Kecamatan Teluk Mengkudu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga proposal skripsi ini berhasil diselesaikan, dengan judul “Analisis Pendapatan Petani Serta Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan”. Adapun penulisan proposal ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Rahmat Suryanto Pirngadi, S.P., M.P., selaku Dosen Pembimbing
4. Biro Administasi fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kedua orang tua, yang telah menjadi penyemangat penulis dan selalu memberikan kasih sayang, do'a, dan motivasi dengan penuh keikhlasan kepada penulis.
6. Seluruh dosen dan staff Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Sahabat, dan teman-teman Angkatan 2020 khususnya kelas Agribisnis B1 Pagi yang memberikan dukungan setiap proses pembuatan skripsi ini.

Medan, 9 Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	6
Usahatani	6
Biaya Produksi.....	7
Pendapatan Petani Padi Sawah	8
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi.....	10
Penelitian Terdahulu	13
Kerangka Pemikiran	15
Hipotesis	16
METODE PENELITIAN.....	26
Desain Penelitian	26
Penentuan Lokasi Penelitian.....	26
Metode Penarikan Sampel	26
Metode Pengumpulan Data	27
Metode Analisis Data	28
Definisi dan Batasan Operasional	31
Batasan Oprasional:	32

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	33
Letak Daerah Penelitian.....	33
Karakteristik Responden.....	33
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	34
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	34
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bertani Petani Sampel.....	35
Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	36
Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan	36
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
Analisis Pendapatan Padi Sawah.....	37
Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah	37
Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah	38
Pendapatan Usahatani Padi Sawah	39
Uji Regresi Linear Berganda	40
Tabel 11. Uji Regresi Linear Berganda	41
Uji koefisien determinasi.....	43
Uji-F.....	43
Uji-T	44
Hasil Pembahasan Analisis Data	45
KESIMPULAN DAN	47
Kesimpulan	47
Saran	47
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 1. Luas Panen, Produksi Padi Sawah Provinsi Sumatera Utara 2021 2023.....	3
Tabel 2. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Padi Sawah Kecamatan Percut Sei Tuan.....	4
Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	29
Tabel 5. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan.....	30
Tabel 6. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan.....	31
Tabel 7. Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	31
Tabel 8. Jumlah Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan.....	32
Tabel 9. Jumlah Biaya Tetap dan Rata-Rata Usahatani padi sawah di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan.....	33
Tabel 10. Analisis Biaya dan Pendapatan Rata-Rata Per Hektar Petani Responden Perpanen di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan.....	35
Tabel 11. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Sawah.....	36
Tabel 12. Rata-Rata Pendapatan Petani di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan	37
Tabel 13. Uji Regresi Linear Berganda.....	38
Tabel 14. Uji-F.....	40
Tabel 15. Uji-T.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Judul	Halaman
Lampiran 1. Data Responden Penelitian.....	47
Lampiran 2. Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan.....	49
Lampiran 3. Biaya Sarana Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan.....	61
Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik.....	69
Dokumentasi	72

DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 2. Peta.....	28

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Agribisnis tropika Dampaknya terhadap Indonesia terjadi karena garis khatulistiwa hampir memotongnya menjadi dua. Karena mayoritas orang Indonesia bekerja sebagai petani, Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Ini adalah hasil dari iklimnya yang tropis, yang ideal untuk pertanian. Salah satu tanaman yang ditanam adalah padi. Karena sebagian besar petani menghasilkan produk pertanian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, Masyarakat Pertanian adalah sumber pendapatan utama petani. selaras dengan gagasan Pahlevi (2007). Sektor pertanian harus terus berkembang jika kita ingin Kecamatan Percut Sei Tuan maju. Karena pendapatan petani di Kecamatan Percut Sei Tuan tetap di bawah UMR Kota Medan, ini berdampak signifikan pada kesejahteraan mereka. (Listiani, 2019).

Karena pertumbuhan populasi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, permintaan akan produk pertanian, terutama beras, telah meningkat. Oleh karena itu, pengembangan usaha Di seluruh wilayah pertanian Indonesia, pertanian modern harus didorong. Untuk mencapai pemerataan swasembada pangan, peran pemerintah dalam kebijakan pertanian sangat penting. dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas produk pertanian. Petani sangat bergantung pada merekam (Suarna, 2021).

Sumber daya alam yang melimpah di Sumatera Utara seharusnya memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduknya. Ini juga membantu wilayah dengan produksi beras yang kurang, karena merupakan salah

satu wilayah beras terbesar di Indonesia. Karena beras adalah makanan harian utama masyarakat, produksi beras harus sebanding dengan populasi yang meningkat.

Penerimaan dan biaya yang dikeluarkan sebagai imbalan dari penggunaan faktor produksi dihitung dengan menggunakan pendapatan usahatani. Melihat pendapatan adalah cara untuk mengetahui seberapa sukses seorang petani. Jika biaya muncul selama proses produksi lebih besar daripada biaya yang diterima setelah proses produksi, maka pendapatan usahatani juga akan lebih besar.

Tabel 1 menunjukkan luas panen dan produksi padi sawah di Provinsi Sumatera Utara, 2021- 2023

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Presentase Produksi (kwh/ha)
2021	385.405,00	2.004.142.51	52,00
2022	411.462,10	2.088.584,00	50,76
2023	406.109	2.087.474,15	51,40

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2024

Dengan luas panen 385.405,00 ha dan produktivitas 52 kwh/ha, Sumatera Utara menghasilkan 2.004.142,51 ton pada tahun 2021. Meskipun luasan panen turun menjadi 411.462,10 ha dan produksi meningkat menjadi 2.088.584 ton pada tahun 2022, produktivitas turun menjadi 50,76 kwh/ha. Produksi 2.087.474,15 ton turun menjadi 406.109 ha pada tahun 2023, tetapi produktivitas meningkat menjadi 51,40 kwh/ha.

Ciri khas Deli Serdang adalah padi sawahnya. Dengan luas lahan 496.658,50 ha, Salah satu penghasil Kabupaten ini adalah yang terbesar di Sumatera Utara. dengan hasil produksi 315.156,48 ton/ha. Percut Sei Tuan, dengan luas 1.496 ha, adalah kecamatan terluas nomor empat di Kabupaten Deli Serdang. Salah satu

distrik terbesar Deli Serdang. Sebagian besar orang yang tinggal sebagai produsen padi sawah di Desa Cinta Damai, yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, yang membantu perkembangan pertanian dengan menghasilkan produk padi sawah.

Sektor pertanian membutuhkan banyak input dalam proses produksinya, termasuk pestisida, pupuk, tenaga kerja, modal, lahan, dan irigasi. Produksi terdiri dari modal, tenaga kerja, manajemen, dan tanah. Beberapa ahli berpendapat bahwa hanya tiga komponen produksi: tanah, modal, dan tenaga kerja. Setiap bagian memiliki hubungan satu sama lain dan melakukan fungsi tertentu. Jika tanah, modal, dan tenaga kerja tidak ada, proses produksi atau usaha tani tidak akan berhasil. Masing-masing divisi melakukan hal-hal. Usaha tani atau proses produksi tidak dapat berjalan jika tidak ada modal, tenaga kerja, dan tanah (Daniel, 2004).

Tabel 2. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Padi Sawah Kecamatan Percut Sei Tuan

Desa/Kelurahan	Luas Lahan (Ha)	Produksi Tanaman (Ton)
Amplas	404	2.586
Sumber Rejo Timur	294	1.881,60
Sei Rotan	314	1.987,20
Kolam	1.225	7.840,20
Saentis	332	2.124,80
Cinta Rakyat	40	256,00
Cinta Damai	2.232	14.284,80
Pematang Lalang	1.350	8.640,20
Percut	1.280	8.192,00
Tanjung Rejo	1.945	12.447,86
Tanjung Selamat	206	1.318,40

Sumber : Badan pusat statistik Sumatera Utara dalam angka 2018 – 2023

Dibandingkan dengan semua Desa Cinta Damai adalah desa dengan luasan panen padi terbesar sebesar 2.232 ha di distrik Percut Sei Tuan. 14.248,80 ton produk dihasilkan oleh Tanaman Desa Cinta Damai. Dengan peningkatan produksi pertanian ini, diharapkan pendapatan petani akan meningkat. Tapi, ada beberapa faktor yang memengaruhi tingkat produksi petani, termasuk modal, luas lahan, dan jumlah tenaga kerja yang digunakan. Kesejahteraan setiap keluarga Perbedaan

pendapatan Ini akan memengaruhi petani. Tingkat penggunaan faktor produksi yang belum optimal oleh para petani dapat memengaruhi jumlah hasil produksi padi. Desa Cinta Damai, yang terletak di Percut Sei Tuan County, penggunaan lahan dan tenaga kerja yang tidak efisien dapat memengaruhi hasil produksi padi.

Studi ini menyelidiki pendapatan padi sawah Desa Cinta Damai di Kecamatan Percut Sei Tuan, bersama dengan komponen mempengaruhi produksi padi sawah terkait dengan masalah sebelumnya.

Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan semua hal di atas, Problem yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa banyak pendapatan yang diperoleh petani padi sawah Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan, dari hasil panen mereka selama satu musim tanam?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan?

Tujuan Penelitian

Setelah masalah dirumuskan. Berikut ini adalah tujuan studi ini:

1. Menentukan jumlah pendapatan yang diterima petani padi sawah Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan, selama satu musim tanam.
2. Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan

Peran Penelitian

Dengan mempertimbangkan tujuan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa keuntungan, termasuk:

1. Sebagai sumber data untuk meningkatkan pemahaman tentang pendapatan petani padi sawah Percut Sei Tuan dan unsur-unsur yang memengaruhi produksinya.
2. Membantu petani padi sawah meningkatkan produksi dan pendapatan mereka
3. Sebaliknya, peneliti berharap hasil penelitian ini akan berfungsi sebagai model untuk studi yang serupa di masa depan.
4. Memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Usahatani

Pada dasarnya, usahatani berarti mengendalikan proses produksi secara efisien untuk mencapai tingkat produksi dan pendapatan yang tinggi. Oleh karena itu, usahatani dianggap berhasil jika mereka dapat menghasilkan tingkat produksi dan pendapatan yang tinggi. Memilih bisnis untuk menggunakan Pengelolaan usahatani memerlukan sumber daya yang tidak memadai, yang mencakup waktu, tenaga kerja, modal, dan lahan. Selain itu, usahatani memiliki aset pertanian, teknik pertanian, dan sarana produksi. Usahatani didefinisikan oleh Shinta (2011) sebagai tempat di mana individu atau kelompok berusaha untuk mengontrol faktor produk seperti alam, tenaga kerja, modal, dan keterampilan dengan tujuan menghasilkan produk pertanian. Ilmuwan pertanian melihat cara orang mengusahakan dan mengorganisasikan komponen produksi seperti Pada dasarnya, usahatani adalah mengatur metode pembuatan produk yang memiliki hasil yang tinggi. Akibatnya, petani dianggap berhasil jika mereka dapat memanfaatkan lahan dan lingkungan sekitarnya sebagai modal untuk menghasilkan hasil yang paling besar. Penelitian ini juga membahas bagaimana petani menemukan, mengorganisasikan, dan mengoordinasikan penggunaan faktor produksi terbaik (Suratiah, 2015).

Sekitar 95% orang di Indonesia makan beras, khususnya padi (*Oryza Sativa* L.). Karena sebagian besar orang percaya bahwa beras adalah makanan pokok yang tidak dapat digantikan, permintaan beras meningkat. Karena makanan pokok sangat penting bagi ekonomi, setiap faktor yang mempengaruhi tingkat produksinya harus dipertimbangkan (Simanjuntak et al., 2021). Tanaman padi sawah umum di daerah

pedesaan, terutama di distrik Percut Sei Tuan. Curah hujan antara 1500 dan 2000 mm adalah tujuan tahunan. Namun, tanaman ini membutuhkan pertumbuhan terdistribusi selama empat bulan atau 200 mm hujan per bulan. (Balitkabi, 2017). Pengairan akan meningkat jika ada curah hujan yang baik sehingga dapat mempertahankan genangan air yang dibutuhkan tanaman padi sawah. Namun, curah hujan yang tinggi dapat menjadi masalah karena dapat menyebabkan genangan air yang berlebihan pada tanaman padi sawah, mengurangi produksi padi sawah (Rijal Ilayas, 2017).

Perbedaan Pendapatan usahatani padi sawah disebut sebagai perbedaan antara penerimaan dan total biaya. Dengan kata lain, pendapatan kotor dan bersih sama-sama dihitung sebagai pendapatan. Pendapatan kotor atau total penerimaan adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan, setelah dikurangi biaya produksi (Hastuti, 2007). Perbedaan antara total biaya dan penerimaan ditentukan oleh pendapatan petani. Namun demikian, menurut Mbayarto (1991), pendapatan adalah hasil bersih dari kegiatan usahatani yang diperoleh dari hasil bruto (kotor), setelah biaya yang digunakan dalam proses produksi dan penerimaan dikurangi. Pendapatan kotor perusahaan pertanian juga merujuk pada jumlah produk yang dihasilkan oleh usahatani selama periode tertentu, baik yang terjual maupun yang tidak terjual. Mereka juga menyebutnya pendapatan petani kotor.

Biaya Produksi

Bagaimana produsen memanfaatkan input mereka dibahas dalam teori produksi. untuk mencapai tujuan mereka. Proses menghasilkan output dengan menggabungkan berbagai input dikenal sebagai produksi. Teori produksi, menurut Antony Andarti (2012) dan Suherman (2000), adalah studi tentang bagaimana

pengusaha atau produsen menggunakan teknologi tertentu untuk menggabungkan berbagai komponen produksi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Proses pengubahan input menjadi output untuk meningkatkan nilai produk disebut produksi. Memahami kombinasi faktor produksi yang terlibat dalam proses produksi sangat penting agar proses dapat berjalan dengan efisien dan output yang dihasilkan menjadi optimal. Setiap ekonomi memiliki semua elemen produksi. bagian yang telah dibuat dijual oleh pengusaha yang dipekerjakan oleh pemilik. Orang yang bekerja dibayar, tanah disewakan, modal menghasilkan bunga, dan bisnis menghasilkan keuntungan. Produksi menghasilkan laba. Produksi menguntungkan. Sukirno (2002) menyatakan bahwa.

Teknologi dapat meningkatkan produktivitas melalui lebih banyak tenaga kerja, penggunaan mesin dan alat pertanian, pencegahan penyakit tanaman dan hama, dan penggunaan lahan pertanian yang tidak digunakan. Masyarakat bergantung pada banyak jenis makanan, terutama beras, karena beragamnya konsumsi makanan meningkat. Dengan memastikan bahwa cukup makanan tersedia untuk setiap keluarga, pengendalian harga dan distribusi makanan meningkatkan ketahanan pangan. (Sulferi, 2016).

Pendapatan Petani Padi Sawah

Biaya produksi dan total penerimaan dapat dibagi menjadi pendapatan agrobisnis. Pengiriman dan biaya yang dikeluarkan sebagai kompensasi atas penggunaan faktor produksi dihitung dengan menggunakan pendapatan ini. Pendapatan suatu usaha tani dapat menunjukkan seberapa berhasil usaha tersebut. Jika pengeluaran yang dikeluarkan selama proses produksi lebih besar daripada biaya yang diterima, maka pendapatan juga akan meningkat. Akibatnya, petani

memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan melalui usaha tani padi sawah. Suratiyah (2015) menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal memengaruhi jumlah pendapatan dan biaya. Input dan output berasal dari sumber luar. Usia petani, latar belakang pendidikan, jumlah tenaga kerja yang terlibat, luas lahan pertanian, dan modal yang ada adalah faktor internal.

Tujuan petani adalah untuk meningkatkan hasil produksi agar mereka dapat menghasilkan lebih banyak uang sebagai pelaksana. Mereka memanfaatkan tenaga, modal, dan sarana produksi untuk mencapai tujuan mereka. Usahatani dianggap berhasil jika mereka memiliki kemampuan untuk membayar bunga modal, upah tenaga luar, biaya alat, dan biaya lainnya yang berkaitan dengan produksi. Petani selalu mengharapkan keuntungan besar dari hasil pertanian mereka. Petani harus meningkatkan produksi dan mengurangi biaya produksi untuk meningkatkan pendapatan mereka. Oleh karena itu, petani harus memiliki kemampuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan kepada usahatani (Rosi, 2021).

Mayoritas orang yang tinggal bekerja dalam sektor pertanian di Desa Cinta Damai, terutama sebagai petani padi sawah. Seberapa besar atau sedikit pendapatan yang didapat dari pertanian padi sawah penduduk Desa Cinta Damai dipengaruhi oleh penerimaan dan biaya produksi. Penerimaan akan naik jika produksi dan harga jual padi sawah meningkat. Namun, pendapatan akan terpengaruh jika biaya produksi melebihi penerimaan. (Area, 2010). Salah satu indikator penting untuk mengukur keberlanjutan sektor pertanian padi dan kesejahteraan petani adalah pendapatan petani padi sawah. Pendapatan ini dipengaruhi oleh banyak variabel yang saling berhubungan dan kompleks. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami elemen-elemen ini saat membuat kebijakan yang dapat meningkatkan

kesejahteraan para petani serta meningkatkan produktivitas di sektor pertanian.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi

Produksi hanya dapat berjalan dengan baik ketika ada banyak elemen yang mempengaruhi hasil. Ada banyak variabel yang memengaruhi produksi dalam industri pertanian. Produksi petani padi dipengaruhi oleh komponen berikut:

1. Luas Lahan

Luas lahan berpengaruh pada produksi karena dapat diwariskan dari diturunkan dari dari satu generasi ke generasi berikutnya. Luas lahan yang dikelola oleh petani memengaruhi tingkat pendapatan secara signifikan. mereka; lebih besar luas lahan yang dikelola, lebih banyak produktivitas yang dapat dicapai. Salah satu faktor yang memengaruhi pendapatan adalah tingkat produksi yang diperoleh (Pali, 2016).

2. Benih

Tanaman terdiri dari benih, yang memengaruhi hasilnya. Benih tanaman memainkan peran penting dalam pertumbuhan industri pertanian. Kualitas benih yang digunakan sangat penting untuk keberhasilan budidaya tanaman. Benih yang seragam dan berkualitas tinggi akan digunakan untuk menghasilkan produk yang sebanding. Benih berfungsi sebagai media keunggulan teknologi bagi petani dan konsumen dalam pertanian yang modern. Paket keuntungan teknologi ini harus terus tumbuh dan segera menjadi lebih mudah diakses. Salah satu alasan utama untuk membangun sistem produksi benih yang disertifikasi adalah keunggulan varietas dan mutu benih. Komoditas menghasilkan keuntungan dari benih. Produk berkualitas tinggi dan tahan penyakit biasanya dihasilkan dari benih berkualitas tinggi. Produksi pertanian yang dapat dicapai sebanding dengan kualitas benih dari produk pertanian (Arinda, dkk., 2015).

3. Pupuk

Pemupuk meningkatkan hasil pertanian bagi petani. Untuk membantu tanaman menyerap hara, makanan yang disebut pupuk diberikan kepada mereka. Pupuk adalah zat yang berfungsi sebagai bahan makanan yang diberikan kepada tanaman untuk meningkatkan pertumbuhannya dan mengisi kembali tanah yang telah diserap hara. Untuk menjaga keseimbangan nutrisi atau mineral, pupuk harus diberikan dalam dosis dan waktu yang tepat. Pupuk tanaman memasukkan nutrisi ke dalam tanah, tetapi terlalu banyak pupuk buatan dapat membahayakan kondisi tanah.

4. Tenaga Kerja

Selama Selama proses produksi, ketersediaan, kualitas, dan jenis tenaga kerja yang tepat harus diperhatikan. Tekanan kerja sangat penting selama proses produksi karena dapat mempengaruhi komponen input lainnya. Beberapa penyebabnya termasuk usia yang lebih tua dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan (Pali, 2016:11). Tenaga kerja memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai pekerjaan yang berhubungan dengan produksi pertanian. Pekerjaan ini dilakukan oleh hewan, manusia, dan mesin. Dalam penelitian ini, kami menggunakan tenaga manusia dalam proses produksi. Tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) dan tenaga kerja di luar keluarga (TKDK) termasuk dalam angkatan kerja (TKLK). Mereka yang bekerja memiliki empat ciri: (1) arus input yang stabil, di mana tenaga kerja terus mengalir; (2) tenaga kerja yang bekerja penuh waktu, di mana sulit untuk membedakan tenaga kerja dari input; (3) kontrol; dan (4) dampak faktor individu atau manusia (Mahdiah, 2010).

5. Pestisida

Pestisida adalah bahan kimia yang digunakan untuk mencegah hama

menyerang tanaman. Mereka biasanya bertindak dengan menghentikan proses fisiologis dan biokimia penting di tubuh. Pestisida harus diberikan tepat pada waktunya dan pada tahap perkembangan hama. Pesticide dapat digunakan dengan berbagai cara, seperti menyemprot, menabur, menginjeksi, dan pengasapan. Secara umum, pestisida digunakan melalui penyemprotan. Pendapatan petani padi sawah adalah salah satu ukuran yang sangat penting dari tingkat keberhasilan industri pertanian. Produksi adalah bagian yang dapat mempengaruhi pendapatan petani. Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengidentifikasi hubungan antara komponen ini dan pendapatan petani. Hasil dari berbagai variabel independen yang berbeda dihitung dengan rumus statistik yang disebut persamaan regresi linear berganda.

Studi yang diterbitkan (Kusnadi et al., 2011) menyatakan bahwa luas lahan merupakan komponen produksi yang sangat penting dalam pertanian padi sawah. Dalam sebagian besar kasus, luas lahan yang dikelola berkorelasi positif dengan tingkat produksi dan pendapatan yang lebih tinggi. Ini sangat memengaruhi produksi padi, yang pada gilirannya berdampak pada pendapatan petani. Koefisien elastisitas luas lahan terhadap produksi padi berkisar antara 0,26 dan 0,58, tergantung pada lokasi. Sebaliknya, Asnawi (2018) menemukan bahwa pendapatan petani padi sawah terpengaruh oleh biaya produksi. Jika faktor lain tidak berubah, kenaikan 1% biaya produksi akan menurunkan pendapatan 0,31%. Koefisien regresi () untuk setiap variabel seperti yang disebutkan sebelumnya, perhitungan Melalui analisis regresi linear berganda, hal ini dapat dilakukan.

Penelitian Terdahulu

Menurut Rahmat Suryanto Pirngadi (2023), petani padi sawah yang berada di Kecamatan Baktiya, Kabupaten Aceh Utara, menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp. 19.763.000 per hektar. Dengan dua musim panen padi sawah setiap tahun, pendapatan tahunan petani padi sawah di Kecamatan Baktiya mencapai Rp. 39.526.000 per hektar. Peningkatan produksi padi sawah di Kecamatan Baktiya, Kabupaten Aceh Utara, dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tenaga kerja, luas lahan, pupuk, pestisida, dan benih. Aceh Utara sangat dipengaruhi oleh luas lahan dan variabel pupuk, menurut uji parsial.

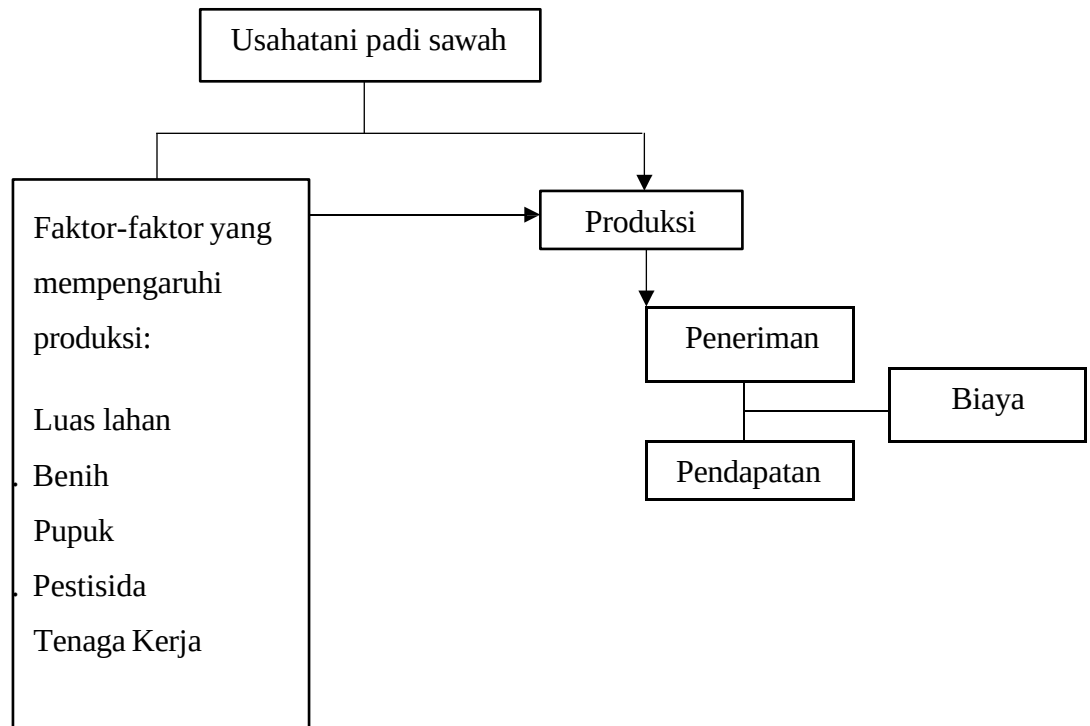
Menurut Amelia Zahra Yusnar (2024), analisis perbandingan pendapatan Sebelum dan sesudah alih fungsi lahan padi sawah, petani di Kecamatan Panyabungan Barat menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam pendapatan mereka. Petani memperoleh keuntungan sebesar Rp 12.627.000 per hektar per MT sebelum alih fungsi, tetapi setelah alih fungsi, mereka beralih ke budidaya pepaya dan mendapatkan keuntungan yang berbeda. Pendapatan tahunan petani sebelum alih fungsi mencapai Rp 361.500.500 per hektar. Nilai lahan meningkat menjadi Rp 2.104.000 per hektar per bulan sebelum alih fungsi. Setelah alih fungsi, biaya bulanan per hektar adalah 10.041.680 USD. Dengan signifikansi 0,01 atau lebih dari 0,05, hasil uji t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari analisis statistik parametrik menunjukkan pengaruh signifikan dari perbedaan pendapatan ini terhadap kesejahteraan petani.

Petani padi sawah yang menggunakan mesin pemotong kombinasi di kecamatan Tebing Tinggi, kabupaten Serdang Bedagai, provinsi Sumatera Utara, menghasilkan Petani yang menggunakan mesin pemotong listrik mendapatkan

lebih banyak uang, menurut Putri Narsi 2024. Petani sawah yang menggunakan kombinasi mesin pemotong dan pemotong padi listrik hanya menghasilkan Rp 26.377.000/ha/MT, sedangkan petani yang hanya menggunakan satu mesin pemotong menghasilkan Rp 31.561.000/ha/MT. Terdapat perbedaan pendapatan sebesar Rp 5.184.000 antara petani yang menggunakan mesin pemotong listrik dan petani yang menggunakan mesin pertanian kombinasi di sektor pertanian padi sawah di kecamatan Tebing Tinggi, kabupaten Serdang Bedagai, provinsi Sumatera Utara.

Menurut analisis yang dilakukan oleh Abdul Rhman Cemda pada tahun 2024, Di desa Lubuk Bayas, petani padi organik memperoleh pendapatan bersih Sebesar Rp 29.583.850/ha/MT, dengan total penerimaan (TR) sebesar Rp 40.800.000 dan biaya total (TC) sebesar Rp 11.216.150. Analisis pendapatan padi non-organik di Desa Melati II menunjukkan bahwa petani padi non-organik mendapatkan pendapatan bersih sebesar Rp 37.042.500/ha/MT, dengan total penerimaan (TR) sebesar Rp 44.454.000 dan biaya total sebesar Rp 7.411.500/ha/MT. Menurut hasil analisis, petani padi non-organik di Desa Melati II memperoleh pendapatan bersih yang lebih tinggi sebesar Rp 7.458.650 per ha/MT dibandingkan dengan petani padi organik di Desa Lubuk Bayas.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Pernyataan yang belum lengkap, belum teruji, atau spekulatif disebut hipotesis. Hipotesis adalah pernyataan penelitian tentang bagaimana variabel penelitian berhubungan satu sama lain. Rumusan masalah penelitian ini dapat digunakan untuk membuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hasil produksi padi yang diperoleh oleh petani di Desa Cinta Damai dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk luas lahan, jenis benih, penggunaan pupuk, pestisida, serta tenaga kerja yang tersedia.
2. Produksi dipengaruhi oleh sejumlah komponen penting, seperti lahan dan pupuk.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Studi ini melibatkan penggunaan metode kuantitatif. Ini membuktikan bahwa teknik ini tidak hanya memberikan gambaran tentang fenomena tetapi juga menyelidiki efek hipotesis, membuat prediksi, menguji hipotesis, dan menemukan arti dan konsekuensi dari masalah yang ingin diselesaikan. Studi ini menggunakan metode kuantitatif, dan pertanyaan terstruktur digunakan. catat, modifikasi, dan analisis hasil survei. Responden diberi pertanyaan terstruktur untuk mengukur variabel, pengalaman, dan keuntungan.

Penentuan Lokasi Penelitian

Untuk menentukan lokasi penelitian, metode purposive—yang berarti lokasi penelitian dipilih dengan sengaja—digunakan. Penulis memilih desa Cinta Damai untuk melakukan penelitian mereka karena memiliki luas panen dan tingkat produksi tanaman padi tertinggi (Mandasari, dkk, 2019).

Metode Penarikan Sampel

Semua penelitian harus mengidentifikasi populasi. Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2019), sebelum sampai pada kesimpulan, Populasi didefinisikan sebagai area umum yang terdiri dari subjek atau objek yang telah dipilih oleh peneliti untuk diteliti. Desa Cinta Damai, yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, adalah tempat tinggal bagi petani padi sawah yang terlibat dalam penelitian ini.

Mengingat teknik pengambilan sampel acak sederhana yang digunakan

dalam penelitian ini, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk sebagai ilustrasi. Untuk memilih sampel penelitian ini, rumus Slovin digunakan, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan =

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi keseluruhan

e = persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel (13%).

$$n = \frac{768}{1 + 768(13\%)^2}$$

$$n = \frac{768}{1 + 768(0,13)^2}$$

$$n = 59$$

Berdasarkan perhitungan sample yang menggunakan rumus slovin diatas, maka di dapat jumlah sample pada Sebanyak 78 orang terlibat dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder adalah dua jenis data yang diperoleh selama penelitian ini. "Data primer" merujuk pada istilah yang digunakan untuk merujuk pada data yang dikumpulkan dari subjek. studi baik secara langsung dari mereka maupun melalui alat ukur (Rachmah, 2022). Petani padi di Desa Cinta Damai akan disurvei secara langsung untuk mengumpulkan data. Selain itu, observasi langsung dan wawancara akan digunakan untuk mengumpulkan data. Responden diberi

kuesioner untuk mengumpulkan data penelitian ini. Peserta menerima survei secara langsung daripada didistribusikan secara offline.

Data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpulnya (Beno et al., 2022). Studi ini menggunakan data dari buku referensi, jurnal penelitian, pustaka, dan lembaga atau instansi yang berhubungan.

Metode Analisis Data

Sumber data sekunder adalah data yang tidak memberikan informasi langsung kepada pengumpulnya (Beno et al., 2022). Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku referensi, jurnal penelitian, pustaka, dan lembaga atau instansi yang relevan:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π : Total Pendapatan petani Padi sawah (Rp/bulan)

TR : Total Penerimaan petani Padi Sawah (Rp/bulan)

TC : Total Biaya Produksi (Rp/bulan)

Penerimaan Rumus berikut dapat digunakan untuk mengidentifikasi petani padi sawah:

$$TR = Q \times P$$

Dimana :

TR : Total Penerimaan (Rp/bulan)

Q : Jumlah Produksi (Kg)

P : Harga (Rp/Kg)

Uyntuk menentukan biaya produksi petani padi sawah di wilayah tersebut desa Cinta Damai, yaitu dengan menerapkan rumus yang berikut ini:

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC : Total Biaya Produksi

(Rp/bulan) FC : Biaya Tetap

(Rp/bulan)

VC : Biaya Variabel (Rp/bulan)

Petani memilih untuk memantau hasil panen dengan analisis regresi berganda. Variabel X berkorelasi. Baik variabel A maupun variabel Y adalah variabel independen. Akibatnya, itu adalah:

$$Y = a + X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Produksi padi sawah

a = Konstanta

1-5 = Koefisien regresi

X₁ = Variabel Luas lahan (Ha)

X₂ = Variabel benih (Kg)

X₃ = Variabel tenaga kerja

X₄ = Variabel Pupuk (Pupuk)

X₅ = Variabel Pestisida

e = Error

Analisis dapat dilakukan untuk mengevaluasi dampak dari berbagai komponen yang memengaruhi produksi secara bersamaan dengan menggunakan teknik regresi linear berganda. Ini meningkatkan pemahaman tentang komponen yang memengaruhi hasil produk padi petani di Desa Cinta Damai, Kecamatan

Percut Sei Tuan.

Uji-F digunakan dalam kasus di mana variabel input produksi (X) mempengaruhi variabel tidak bebas (Y) pada saat yang sama:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel Bebas

Nilai F_{hitung} diuji dengan kriteria pengujian berikut.:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$: H_1 diterima H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$: H_1 ditolak H_0 diterima

Dengan menggunakan rumus, uji t digunakan untuk mengevaluasi hipotesis tentang bagaimana variabel pendapatan petani berhubungan dengan variabel lain yang mempengaruhi produksi padi sawah:

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{\sqrt{[(s_1^2/n_1) + (s_2^2/n_2)]}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$: Rata-rata sampel pertama

$\bar{x}_2$: Rata-rata sampel kedua

s_1 : Standar deviasi sampel pertama

s_2 : Standar deviasi sampel kedua

n_1 : Ukuran sampel pertama

n_2 : Ukuran sampel kedua

Untuk menguji Penentuan nilai t tabel dilakukan berdasarkan kriteria pengujian

berikut ini:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: H_1 diterima H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: H_1 ditolak H_0 diterima

Definisi dan Batasan Operasional

Untuk mengevaluasi hipotesis, uji t digunakan dengan rumus. tentang bagaimana variabel pendapatan petani berhubungan dengan variabel lain yang mempengaruhi produksi padi sawah:

1. Pendapatan Petani: Penelitian ini mencakup penanaman padi sawah di Desa Cinta Damai. Sumber pendapatan ini dapat berasal dari hasil panen padi sawah, subsidi pemerintah, atau sumber pendapatan lain yang terkait dengan usaha pertanian padi sawah.
2. Produksi Padi Sawah: Dalam penelitian ini, petani Desa Cinta Damai menghasilkan jumlah padi yang disebut sebagai produksi padi sawah. Dua ukuran produksi ini adalah berat padi atau volumenya.
3. Faktor Produksi: Penggunaan pestisida, pupuk, benih, luas lahan pertanian, tenaga kerja, dan faktor lain dapat memengaruhi produksi padi sawah.
4. Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan: Penelitian ini dilakukan di Desa Cinta Damai, yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Desa ini dipilih untuk diteliti

karena dianggap relevan dengan fokus penelitian..

Batasan Oprasional:

Dalam penelitian, batasan operasional sangat penting untuk memastikan bahwa variabel atau konsep yang diteliti dapat diukur secara konsisten dan objektif. Peneliti dapat menghasilkan hasil penelitian yang valid dengan menerapkan batasan operasional yang tepat. Batasan operasi antara lain:

1. Variabel yang dianalisis adalah pendapatan petani padi sawah, serta variabel lain yang mempengaruhi produksi padi sawah, seperti produksi, harga penjualan serta biaya produksi.
2. Metode penelitian menggunakan kuesioner untuk mengidentifikasi fitur petani dan masalah seperti produksi, biaya, dan harga.
3. Untuk mengetahui berapa banyak faktor produksi yang digunakan, analisis kelayakan usaha dan analisis data deskriptif dilakukan.
4. Dalam studi ini, 78 Di desa Cinta Damai, yang terletak di kecamatan Percut Sei Tuan, kabupaten Deli Serdang, terdapat petani padi sawah yang aktif berpartisipasi.

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Letak Daerah Penelitian

Studi ini dilakukan di Desa Cinta Damai, yang terletak dalam wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan.



Gambar 2. Peta

Mayoritas orang yang tinggal Ada tanaman di Desa Cinta Damai, yang ditemukan di Kecamatan Percut Sei Tuan. Mereka mengolah padi di sawah mereka. Desa ini terkenal dengan pembangunan pertanian, terutama padi sawah.

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Salah satu ciri yang dapat dikategorikan dalam penelitian Responden dapat dikategorikan menurut jenis kelamin mereka. Perbedaan dalam jumlah dalam penelitian ini, responden dapat dikategorikan berdasarkan jenis kelamin mereka. Tabel di bawah ini menggambarkan atribut responden sesuai dengan jenis kelamin yang ada:

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	40	67
Perempuan	19	33
Total	59	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa 67% responden adalah laki-laki, dan 33% adalah perempuan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dalam kajian ini, jumlah umur berfungsi sebagai faktor yang membedakan bagaimana setiap petani padi sawah melaksanakan usahatani mereka.

Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
21 - 30 Tahun	10	16
31 - 40 Tahun	12	20
41 - 50 Tahun	19	32
51 - 60 Tahun	13	22
> 60 Tahun	5	10
Total	59	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Sembilan responden dua belas orang berusia 41 hingga 50 tahun, enam orang berusia 31 hingga 40 tahun, dan mereka yang berusia antara 21 hingga 30 tahun, dua belas orang berusia 41 hingga 50 tahun, tiga belas orang berusia 51 hingga 60 tahun, dan lima orang berusia di antara 51 dan 60 tahun atas. ditunjukkan dalam Tabel 3. Data menunjukkan bahwa mayoritas orang yang menjawab berusia antara 41 dan 50 tahun.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan formal sangat mempengaruhi cara orang menggunakan teknologi dan menerima informasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan bisnis. Orang-orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi lebih mudah dan

lebih responsif terhadap saran baru daripada orang-orang dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah.

Tabel 5. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	2	3
SMP	3	5
SMA	53	89
S1	1	2
Total	59	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dari mereka yang menjawab survei, tiga (5%) menyatakan tingkat pendidikan SMP, tiga (5%) menyatakan tingkat pendidikan SMA, dan satu (2%) menyatakan tingkat pendidikan S1. Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden telah menyelesaikan sekolah menengah atas.

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bertani Petani Sampel

Lama bertani menunjukkan berbagai keterampilan, pengalaman, dan pencapaian yang diperoleh saat menyelesaikan suatu tugas dalam jangka waktu tertentu. Pengalaman membantu petani yang telah lama berkebun menghasilkan hasil produksi yang lebih baik dan menghindari kesalahan.

Tabel 6. Jumlah Responden Berdasarkan Lama Bertani

Lama Bertani	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1 – 5	7	11
6 - 10	29	49
11 – 15	8	15
16 – 20	15	25
Total	59	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Sesuai dengan Tabel 5 di atas, terdapat 7 orang yang memiliki pengalaman bertani selama 1 hingga 5 tahun, 29 orang memiliki pengalaman bertani antara 6 hingga 10 tahun, dan 15 orang memiliki pengalaman bertani dalam rentang 11 hingga 15 tahun. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas orang yang menjawab

memiliki pengalaman bertani antara 6 dan 10 tahun.

Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Luas lahan berperan penting dalam menentukan hasil produksi pertanian. Luas lahan yang lebih besar memungkinkan petani untuk mendapatkan lebih banyak uang. Berikut adalah tabel yang menunjukkan pembagian luas lahan di antara para responden petani.:

Tabel 7. Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan

Luas Lahan (Ha)	Frekuensi	Persentase (%)
<1 Ha	27	45
1Ha – 2 Ha	25	42
>2	7	13
Total	59	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 6 yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa 27 (atau 45 persen), 25 (atau 42 persen), dan 7 (atau 13 persen) dari responden memiliki tanah yang melebihi 2 ha. Dari data ini, kebanyakan orang yang menjawab memiliki luas lahan antara satu ha dan dua ha.

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan

Sebagaimana ditunjukkan oleh hasil penelitian, petani di wilayah penelitian memiliki dan menyewa lahan.

Tabel 8. Jumlah Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan

Status Kepemilikan Lahan	Frekuensi	Persentase (%)
Milik Sendiri	59	100
Total	7	13

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel sebelumnya menunjukkan bahwa setiap petani memiliki ukuran tanah yang cukup seluas seratus persen atau lebih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan petani padi sawah di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan dalam satu kali musim tanam

Total biaya yang harus dibayar oleh petani selama budidaya, dari penanaman hingga panen, disebut biaya produksi pertanian. Beberapa komponen yang diperlukan untuk menjalankan bisnis pertanian adalah uang dan tenaga kerja. Sebagian besar produk, seperti sabit, cangkul, osrok padi, parang, dan sprayer tangan, seringkali tidak mengalami perubahan harga sehubungan dengan tingkat produksi. Biaya tetap untuk produksi dan peralatan yang rusak Sebaliknya, biaya seperti tenaga kerja, sewa lahan, benih, pupuk, dan pestisida berubah sehubungan dengan tingkat produksi yang meningkat atau menurun. Biaya sarana dan tenaga kerja adalah komponen dari biaya produksi variabel.

Analisis Pendapatan Padi Sawah

Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah

Petani padi yang menggunakan peralatan seperti sabit, cangkul, osrok padi, parang, dan sprayer tangan di sawah dianggap sebagai biaya tetap selama proses produksi. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah biaya tetap atau penurunan yang dialami oleh bisnis peternakan padi yang terletak di Desa Cinta Damai, yang terletak dalam wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan:

Tabel 8. Jumlah Biaya Tetap dan Rata-Rata Usahatani padi sawah di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan

No	Komponen	Jumlah	Total Biaya (Rp)
1	Sabit	1	28.500
2	Cangkul	2	70.000
3	Osrok Padi	1	30.500
4	Parang	2	80.000
5	Hand Sprayer	1	312.500

Jumlah	521.500
--------	---------

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa harga sabit adalah Rp. 28.000 per ha setiap tahun, dan harga cangkul adalah Rp. 70.000 per ha setiap tahun. Setiap ha membutuhkan osrok 30.500 rupiah, parang 80.000 rupiah, dan sprayer 312.500 rupiah. Biaya penyusutan dibagi menjadi dua sesuai musim panen, dan bisnis pertanian beroperasi selama dua musim panen setiap tahun. Oleh karena itu, ada penyusutan sebesar Rp. 521.500 pada cangkul, sabit, osrok padi, parang, dan sprayer.

Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah

Biaya variabel didefinisikan sebagai biaya yang bervariasi sesuai dengan ukuran panen. Biaya variabel yang dikeluarkan berperan dalam menentukan seberapa besar atau kecil hasil produksi. Dalam penelitian ini, biaya yang terkait dengan sarana produksi seperti benih, pestisida, pupuk NPK, pupuk urea, dan tenaga kerja diklasifikasikan sebagai biaya variabel.

Tabel 9. Rata-Rata Biaya variabel / ha di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (kg)	Total Biaya
1	Benih (inpari 32)	10	Kg	18.000	180.000
2	Urea	70	Kg	2.250	157.500
3	NPK	250	Kg	2.250	562.500
4	Pestida (Antracol)	1	Kg	170.000	170.000
5	Tenaga kerja	15	HOK	100.000	1.500.000
7	Traktor	1	Ha	1.440.000	1440.000
8	Karung	125	Buah	1.500	187.500
Total					4.197.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Sesuai dengan tabel yang telah dipaparkan sebelumnya, petani padi di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan, menginvestasikan 562.000 rupiah

untuk pupuk NPK dan 180.000 rupiah untuk urea. Petani di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan menggunakan pupuk subsidi. Pestisida yang digunakan berharga 170.000 rupiah per kg. Tenaga kerja lokal Desa Cinta Damai membayar Rp. 1.500.000 sepanjang proses penanaman hingga pemanenan. Biaya ini dihasilkan dari upah rata-rata 5.741.440,678 yang diberikan oleh 59 petani, yang menghasilkan total 97.312.554, atau 100.000, yang dibulatkan. Petani padi sawah menggunakan layanan sewa traktor, yang dimiliki oleh masyarakat dan dibayar sebesar Rp. 1.440.000 per ha untuk pengolahan tanah mereka. Pengemasan karung membutuhkan biaya Rp. 187.500. Per hektar, biaya variabel rata-rata Rp. 4.197.000.

Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Tabel 10. Analisis Biaya dan Pendapatan Rata-Rata Per Hektar Petani Responden Perpanen di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan

No	Keterangan	Nilai rata-rata
1	Penerimaan (TR) = Y.P	
	Produksi (Y) (Kg)	8.072,033
	Harga Produksi (GKP) (P) (Rp)	6.000
	Total Penerimaan	48.432.203,39
2	A. Biaya Variabel (VC)	
	- Benih (inpari 32)	180.000
	- Urea	157.500
	- NPK	562.500
	- Pestisida	170.000
	- Tenaga Kerja	1.500.000
	- Traktor	1440.000
	- Karung	187.500
	Total Biaya Variabel	4.197.000
	B. Total Biaya Tetap (FC)	
	Penyusutan Alat	
	- Sabit	28.500
	- Cangkul	70.000
	- Osrok Padi	30.500
	- Parang	80.000
	- Hand Sprayer	312.500
	Total Biaya Tetap	521.500
3	Total Biaya (TC)	
	A. Biaya Variabel	4.197.000

B. Biaya Tetap	521.500
Total Biaya Produksi	4.718.500
Pendapatan (PD) = TR-TC	43.713.703,39

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dengan produksi total 8.072,003 kilogram dan harga per kilogram 6.000 rupiah, petani yang terletak di Desa Cinta Damai, yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, memperoleh rata-rata 48.432.203,39 rupiah dari padi sawah. 180.000 benih, 170.000 pestisida, 157.000 pupuk urea, 562.000 pupuk NPK, 1,5 juta tenaga kerja, dan traktor. 1.440.000, dan karung 4.197.000 adalah semua biaya variabel rata-rata. Untuk variabel ini digunakan total Rp.4.197.000. Alat yang rusak juga menyebabkan biaya. Anda harus membayar 28.500 rupiah untuk sabit, 70.000 rupiah untuk cangkul, 30.500 rupiah untuk osrok padi, 80.000 rupiah untuk parang, dan 312.500 rupiah untuk sprayer tangan. Secara rata-rata, biaya tetap adalah Rp.521.500. Sebagai akibatnya, Desa Cinta Damai di Kecamatan Percut Sei Tuan mengeluarkan dana sebesar Rp. 4.718.500 untuk menanam padi sawah. Terakhir, penduduk Desa Cinta Damai, yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, menghasilkan 43.713.703,39 rupiah.

Faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan

Untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel produksi seperti luas lahan, benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja memengaruhi hasil produksi petani padi di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan.

Uji Regresi Linear Berganda

Nilai variabel dependen adalah tujuan utama analisis regresi linier berganda.

Analisis ini juga menunjukkan seberapa besar dan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hubungan linier antara variabel dependen dan variabel tambahan telah ditemukan. Dalam analisis ini, variabel independen yang digunakan adalah luas lahan, benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja.

Tabel 11. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	-15304.721	3190.686
	LUAS LAHAN	51.422	187.004
	BENIH	.116	.103
	PUPUK	.167	.007
	PESTISIDA	-.144	.037
	TENAGA KERJA	.059	.001

a. Dependent Variable: PRODUKSI

Berdasarkan koefisien yang digambarkan dalam tabel yang disebutkan Di atas, Sebagai contoh, model regresi linier berganda dapat dibuat:

$$Y = -15304.721 + 51.422X_1 + 0.116X_2 + 0.167X_3 - 0.144X_4 + 0.059X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Produksi

X₁ = Luas Lahan

X₂ = Benih

X₃ = Pupuk

X₄ = Pestisida

X₅ = Tenaga Kerja

E = Residual/error

- a. Dari spesifikasi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai konstanta - 15304.721 menunjukkan bahwa produksi padi sawah akan tetap pada - 15304.721 jika variabel luas lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3) dan pestisida (X4) sama dengan nol.
- b. Koefisien regresi untuk variabel luas lahan (X1) adalah 51.422, yang menunjukkan bahwa peningkatan luas lahan sebesar 1 ha akan berkontribusi pada peningkatan produksi sebesar 51.422 kilogram per tahun.
- c. Variabel benih (X2) memiliki nilai koefisien 0,116, yang berarti bahwa setiap peningkatan 1% dalam variabel benih (X2) akan menghasilkan peningkatan produksi sebesar 0,116 atau 1,16%, dan setiap penurunan 1% dalam variabel Tenaga Kerja (X2) akan menghasilkan peningkatan produksi sebesar 0,116 atau 1,16%.
- d. Variable pupuk (X3) memiliki koefisien 0,167, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada variable X3 akan menghasilkan peningkatan pendapatan sebesar 0,167, atau 0,16,7 persen. Pendapatan akan meningkat sebesar 0,167 (0,167%) jika variabel produksi turun 1%. Koefisien variabel pupuk (X3) adalah 0,167, yang menunjukkan bahwa pendapatan akan meningkat sebesar 0,167 (0,167%) setiap kali variabel X3 meningkat sebesar 1%. Sebaliknya, setiap penurunan 1% dalam variabel produksi (X3) akan menyebabkan peningkatan pendapatan sebesar 0,167, atau 0,16,7 persen.
- e. Variabel pestisida (X4) memiliki koefisien -0,114. Ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel lainnya tetap, pendapatan Jumlah usaha tani padi

sawah akan berkurang sebesar -0,114 kg per tahun jika variabel pestisida meningkat sebesar 1%.

- f. Variabel tenaga kerja (X5) memiliki koefisien 0,059, yang menunjukkan bahwa peningkatan produksi sebesar 0,059 atau 0,059% akan terjadi untuk setiap peningkatan 1% dari variabel tenaga kerja (X5). Selain itu, peningkatan produksi sebesar 0,059 (0,059%) akan dihasilkan dari setiap penurunan 1% variabel Tenaga Kerja (X2).).

Uji koefisien determinasi

Tujuan dari analisis koefisien determinasi adalah untuk menilai seberapa baik model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien penentuan hanya dapat bernilai satu atau nol. Hasil koefisien determinasi disajikan di bawah ini. (R²):

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 ^a	.916	.910	.38521

a. Predictors: (Constant), LNX5, LNX1, LNX2, LNX3, LNX4

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel menunjukkan pengaruh variabel independen (X) sebesar 91,0 persen terhadap variabel dependen (Y). Nilai kotak R yang disesuaikan adalah 0,910. Secara keseluruhan, penelitian ini mempengaruhi pendapatan.

Uji-F

Dengan Uji F, dengan Tingkat signifikansi 0,05 dan nilai F tabel 2,54 menjamin adanya pengaruh simultan dari variabel independen. Dalam keadaan di mana nilai F yang dihitung lebih tinggi dari nilai F kritis, variabel independen dapat

mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

Tabel 13. Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55752263846 67.735	5	13938065961 66.934	4607.213	.000 ^b
	Residual	16336462789 .889	54	302527088.7 02		
	Total	55915628474 57.624	58			

a. Dependent Variable: PRODUKSI

b. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, LUAS LAHAN, BENIH, PESTISIDA, PUPUK

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel ANOVA menunjukkan hasil uji f akhir. Nilai F yang dihitung adalah 4607.213, yang lebih tinggi dari 2,54, dan memiliki tingkat signifikan 0,000, di bawah 0,05. Hasil menunjukkan bahwa pestisida, benih, tenaga kerja, dan luas lahan mempengaruhi satu sama lain.

Uji-T

dengan uji t untuk menunjukkan dampak Masing-masing variabel yang independen, tabel koefisien menunjukkan hal ini. Ada kemungkinan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara statistik signifikan jika tingkat nilai signifikansi di bawah 0,05, dan perbandingan statistik t lebih besar daripada nilai t kritis. Nilai kritis distribusi t studi ini adalah 2,00488, atau 2,005 jika dibulatkan.

.Tabel 14. Uji-T

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-	3190.686			-4.797	.000
	15304.721					
LUAS LAHAN	51.422	187.004	.002		.275	.784
BENIH	.116	.103	.106		1.122	.267
PUPUK	.167	.007	.955		24.305	.000
PESTISIDA	-.144	.037	-.386		-3.854	.000
TENAGA KERJA	.059	.001	1.270		39.622	.000

a. Dependent Variable: PRODUKSI

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Karena variabel faktor luas lahan (X1) tidak mempengaruhi produksi padi sawah (Y), tabel di seperti yang ditunjukkan di atas, T Hitung kurang dari T Tabel (0,275 kurang dari 2,005). Karena benih (X2) tidak Mempengaruhi hasil produksi padi sawah, T Hitung = T Tabel (1,122 = 2,005). Karena T Hitung lebih besar dibandingkan T Tabel (24,305 lebih besar dari 2,005), pupuk (X3) berpengaruh terhadap hasil produksi. Namun, pestisida (X4) tidak mempengaruhi hasil produksi, karena T Hitung lebih rendah dari T Tabel (-3,854 kurang dari 2,005). Sementara itu, tenaga kerja (X5) berpengaruh pada produksi, dengan T Hitung yang lebih besar dari T Tabel. 23,305 lebih banyak daripada 2,005).

Hasil Pembahasan Analisis Data

Penelitian ini menemukan beberapa hal berikut:

1. Biaya tetap tahunan kegiatan usahatani dibagi dua kali selama musim panen, dan biaya penyusutan juga dibagi dua kali. Oleh karena itu, cangkol, sabit, osrok padi, parang, dan sprayer mengalami penyusutan sebesar Rp. 521.500.
2. Desa Cinta Damai di Percut Sei Tuan membayar 4.197.000 rupiah per hektar untuk urea, NPK, pestisida, pengeamsan, tenaga kerja, dan

pengolahan tanah (traktor). Menurut hasil analisis pendapatan padi sawah, pendapatan petani padi sawah dipengaruhi secara signifikan oleh produktivitas lahan, biaya produksi, dan penerimaan.

3. Jika produktivitas lahan meningkat dan Jika biaya produksi dikurangi tetapi hasil panen tidak berkurang, keuntungan petani akan meningkat. Di Desa Cinta Damai, yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, pendapatan petani sebesar 43.713.703,39 USD per hektar sawah.
4. Variabel independen (X) memiliki pengaruh sebesar 91,0 persen terhadap variabel dependen (Y) dengan nilai kotak R yang disesuaikan sebesar 0,910. Secara umum, penelitian ini mempengaruhi pendapatan.
5. Hasil uji regresi linear berganda pada padi sawah menunjukkan bahwa setiap variabel, termasuk benih, Produksi padi sawah sangat dipengaruhi oleh luas lahan, jenis pupuk, penggunaan pestisida, dan ketersediaan tenaga kerja.
6. Uji F pada padi sawah menunjukkan bahwa, pada waktu yang bersamaan, luas lahan, benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi padi sawah. Nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa semua faktor tersebut berkontribusi secara signifikan terhadap hasil produksi padi sawah.
7. Menurut hasil uji T, luas benih, pestisida, dan luas lahan tidak memengaruhi produksi padi sawah. Namun, hasil produksi kelapa sawit pada lahan secara parsial dipengaruhi oleh faktor pupuk dan tenaga kerja.

KESIMPULAN DAN

Kesimpulan

Dalam penelitian yang dilakukan di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan, pendapatan yang diperoleh dari padi sawah dan berbagai faktor yang memengaruhi hasil produksi padi sawah. Ini adalah konsekuensinya:

1. Hasil analisis pendapatan padi sawah menunjukkan bahwa produktivitas lahan, biaya produksi, dan penerimaan sangat memengaruhi pendapatan usaha tani padi sawah. Keuntungan petani akan meningkat jika produktivitas tinggi dan Dengan mengurangi biaya produksi, hasil panen dapat ditingkatkan. Di Kecamatan Percut Sei Tuan, Desa Cinta Damai berfokus pada penanaman padi sawah mengalokasikan Rp. 4.718.500.
2. Desa Cinta Damai di Percut Sei Tuan County menghasilkan 43.713.703,39 dari petani padi sawah. Menurut hasil Uji T, luas benih, pestisida, dan luas lahan tidak mempengaruhi produksi padi sawah. Hasil produksi kelapa sawit dipengaruhi secara parsial oleh variabel yang berkaitan dengan pupuk di lahan gambut dan tenaga kerja, dengan nilai ($0,000 < 0,05$).

Saran

Usulan yang muncul dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Cinta Damai, disarankan agar petani meningkatkan produktivitas dengan mengoptimalkan penggunaan pupuk dan tenaga kerja yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah. Meskipun luas lahan, benih, dan pestisida tidak menunjukkan pengaruh signifikan, pengelolaan faktor-faktor tersebut tetap perlu diperhatikan agar tidak

menjadi kendala. Pemerintah diharapkan memberikan pelatihan dan pendampingan teknis untuk membantu petani meningkatkan efisiensi usaha tani, sehingga pendapatan petani dapat meningkat dan kesejahteraan mereka juga membaik

DAFTAR PUSTAKA

- Antriyandarti. 2012. Laporan Penelitian Hibah Bersaing: Desain Pengembangan Kawasan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Jawa Tengah Sebagai Upaya Menjaga Kedaulatan Pangan. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas 11 Maret. Surakarta.
- Area, L. G. (2010). Pengaruh Biaya Produksi Dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Di Loa Gagak Kabupaten Kutai Kartanegara (The Influence of production cost and revenue to Income of wetland rice Farming in.
- Arinda, Sofyan, dan Fadhiela, K. 2015. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan Dan Konsumsi Energi. *Agrisep* Vol (16) No. 1, 2015.
- Asnawi, R. (2018). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Kabupaten Toba Samosir Provinsi Sumatera Utara". *Jurnal Agrica*, 8(2), 95-104.
- Balitkabi. (2017). Kebun Percobaan. Website.
<http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/profil/kebun-percobaan-2/>
- BPS Deli Serdang (2020). Deli Serdang dalam angka. Badan Pusat Statistik. Deli Serdang
- BPS Sumatera Utara (2024). Sumatera Utara dalam angka. Badan Pusat Statistik. Sumatera Utara
- Cemda, A. R., Pirngadi, R. S., & Siregar, A. F. (2024). Analisis Pendapatan Petani Padi Organik dan Pendapatan Petani Non Organik Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(2), 1830-1842.
- Duha, A. L. Y. (2023). Analisis Peranan Kelompok Tani Petani Padi Di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

(Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Kemeterian Paertanian. (2020). Laporan Kinerja Kementerian Pertanian Tahun 2020. Laporan Kinerja Kementerian Pertanian.
- Kusnadi, N., Tinaprilla, N., Susilowati, S. H., & Purwoto, A. (2011). "Analisis efisiensi usahatani padi di beberapa sentra produksi padi di Indonesia". *Jurnal Agro Ekonomi*, 29(1), 25-48.
- Listiani, R., Setiadi, A., & Santoso, S. I. (2019). Analisis pendapatan usahatani pada petani padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1), 50-58.
- Mahdiah. 2010. Analisis Pengaruh Penggunaan Faktor Produksi Usaha Tani Jagung (Zea MaysL). *Jurnal Fakultas Pertanian Institut Pertanian Malang*. Vol. 13 No. 4, Oktober 2010. ISSN. 1422-0199.
- Murni, F. W. (2022). Analisis Produktivitas dan Efisiensi Usaha Tani Padi Sawah di Desa Pematang Lalang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Narsi, P., & Pirngadi, R. S. (2024). ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH MELALUI PENGGUNAAN ALSINTAN PASCA PANEN DI KECAMATAN TEBING TINGGI. *Jurnal Pertanian Agros*, 26(2), 698-707.
- Pali Amini. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Jagung di Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Skripsi *Jurusan Ilmu Ekonomi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Pirngadi, R. S., Utami, J. P., Siregar, A. F., Salsabila, S., Lubis, W., & Intan, D. R. (2023). Analisis Pendapatan Petani Serta Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Baktinya Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrica*, 16(1), 1-14.
- Rijal Ilayas. (2017). Tingkatkan Produksi Pertanian, Kementan Genjot Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier - IndeksBerita.Com. Indeks Berita.com.
- Rosi, A. I., & Andrial, J. (2021). Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Simpang Tiga Rawang Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh. *AGREGATE*, 4(2), 46-53.

- Shinta, A. 2011. Ilmu Usahatani. Universitas Brawijaya Press (UB Press). Malang
- Simanjuntak, R., Purba, H., & Sitorus, M. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Di Kelurahan Tong Marimbun, Kecamatan Siantar Marimbun, Kota Pematang Siantar). *Jurnal Agrilink: Kajian Agribisnis dan Rumpun Ilmu Sosiologi Pertanian (Edisi Elektronik)*, 3(1), 44-52.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia. Yogyakarta
- Suarna, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa.
- Sukirno, Sadono. 2000. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Jakarta : P.T. Raja Grafindo.
- Sulferi, Sulferi. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Soppeng. Skripsi(S1)Urusan Ilmu Ekonomi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Suratiyah. 2009. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta. 2015. Ilmu Usaha Tani: Edisi revisi.
- Yusnar, A. Z., & Pirngadi, R. S. (2024). Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Alih Fungsi Lahan Padi Sawah di Kecamatan Panyabungan Barat. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis): Jurnal Agribisnis dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 9(3), 238-248.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Responden Penelitian

No	NAMA	Jenis Kelamin	UMUR	TINGKAT PENDIDIKAN	JENIS PEKERJAAN	PENGALAMAN BERUSAHA TAN I	LUAS LAHAN (Ha)	STATUS KEPEMILIKAN LAHAN
1	SINAGA	Laki-laki	56	SMA	PETANI	19	7	Milik Sendiri
2	JONI HUTABARAT	Laki-laki	43	SMA	PETANI	8	0.35	Milik Sendiri
3	ISAL	perempuan	49	SMP	PETANI	18	0.12	Milik Sendiri
4	BORISKA SIREGAR	perempuan	36	SMA	PEDAGANG	10	6	Milik Sendiri
5	IRWANSYAH	Laki-laki	62	SMA	PETANI	11	0,48	Milik Sendiri
6	DONNI SIHOMBING	Laki-laki	51	SMA	PETANI	19	1	Milik Sendiri
7	LASMARIA BR. PURBA	perempuan	51	SMA	PETANI	20	0,7	Milik Sendiri
8	HARDIANUS	Laki-laki	45	SMA	PETANI	20	0,72	Milik Sendiri
9	INAN	Laki-laki	55	SMA	PETANI	16	0.12	Milik Sendiri
10	HAIRUNNISA	perempuan	56	SMA	PNS	10	2	Milik Sendiri
11	PATTIA NUR JUMADI ANTONIUS GULTOM	perempuan	41	SMA	PEDAGANG	9	0.36	Milik Sendiri
12	ESSON SIMANJUNTAK	Laki-laki	62	SMA	PETANI	20	0.28	Milik Sendiri
13	ERNIOS PURBA	Laki-laki	48	SMA	PETANI	12	1.12	Milik Sendiri
14	ABDULLAH SINAGA	perempuan	52	SMA	PETANI	18	5	Milik Sendiri
15	TRESNO	Laki-laki	65	SMP	PETANI	20	1	Milik Sendiri
16	CICI PURWANI	Laki-laki	64	SMA	PETANI	20	2	Milik Sendiri
17	IKHLAS NAIBAHO	perempuan	31	SMA	PETANI	5	0.12	Milik Sendiri
18	JUNAEDI SIMANJUNTAK	Laki-laki	55	SMA	PETANI	7	0,48	Milik Sendiri
19	HARDIAN PASARIBU	Laki-laki	45	SMA	PETANI	18	1	Milik Sendiri
20	MARIHAT SINAGA	Laki-laki	29	SMA	PEDAGANG	7	1	Milik Sendiri
21	LINGGOM SINAGA	Laki-laki	29	SMA	PETANI	10	2	Milik Sendiri
22	DUMA GINTING	Laki-laki	45	SMA	PETANI	15	5	Milik Sendiri
23	HORMA NAINGGOLAN	perempuan	50	SMA	PETANI	5	2	Milik Sendiri
24	SAIFUL MATONDANG	laki-laki	40	SMP	PETANI	5	0.12	Milik Sendiri
25	HAPOSAN PASARIBU	laki-laki	37	SMA	PETANI	3	0.28	Milik Sendiri
26	SANGKOT NAIBAHO	laki-laki	35	SMA	PETANI	5	1.12	Milik Sendiri
27	DHEA ALVIOLITA WARMAN	laki-laki	35	SMA	PETANI	9	1.04	Milik Sendiri
28	ADELINA KRISTIN SINABARIBA	perempuan	29	SMA	PEDAGANG	7	0.44	Milik Sendiri
29	EDBERT EZEKIEL MARSAHALA	perempuan	32	SMA	PETANI	3	0.32	Milik Sendiri
30	HERIYANTO PASARIBU	Laki-laki	40	SMA	PETANI	10	1	Milik Sendiri
31	MARIA JAYANTI TUMANGGOR	Laki-laki	64	SD	PETANI	20	5	Milik Sendiri
32		perempuan	36	SMA	PETANI	5	1	Milik Sendiri

33	MARTA ULINA YOLANDA HASUGIAN	perempuan	26	SMA	PETANI	6	0.12	Milik Sendiri
34	MUHAMMAD RAIHAN	Laki-laki	30	SMA	PETANI	10	2	Milik Sendiri
35	RIZKY FAHTUR RAHMAN	Laki-laki	45	SMA	PETANI	6	0.36	Milik Sendiri
36	SONIA EZRA PRATIWI MALAU	perempuan	50	SMA	PETANI	15	1.08	Milik Sendiri
37	LISKIA PARRONA HUTASOIT	perempuan	58	SMA	PETANI	10	1.2	Milik Sendiri
38	RUTH GOOD LIFE TUMANGGOR	perempuan	30	SMA	PETANI	7	0.44	Milik Sendiri
39	INKA YUNIAR	perempuan	35	S1	PNS	10	1.4	Milik Sendiri
40	GLORI SYLVIA SIMANJUNTAK	perempuan	42	SMA	PETANI	7	0.12	Milik Sendiri
41	MARIA CHRISTINA SIBUEA	perempuan	49	SMA	PETANI	10	1.08	Milik Sendiri
42	MUHAMAD RAFLI EFENDI	Laki-laki	50	SMA	PETANI	8	0.36	Milik Sendiri
43	ARIF PRASETIO WICAKSONO	Laki-laki	47	SMA	PETANI	10	1	Milik Sendiri
44	LABISA WAFDAN	Laki-laki	45	SMA	PETANI	6	0.48	Milik Sendiri
45	RICKY PARDEDE	Laki-laki	43	SMA	PETANI	15	1	Milik Sendiri
46	ARIEF RIZKI ANANDA	Laki-laki	44	SMA	PETANI	9	2	Milik Sendiri
47	SUGIONO	Laki-laki	50	SMA	PETANI	10	0.36	Milik Sendiri
48	SRI MAYA PARADISSA	perempuan	38	SMA	PETANI	7	0.8	Milik Sendiri
49	EGA KEUMALA	Laki-laki	30	SMA	PEDAGANG	8	0.48	Milik Sendiri
50	RAHMAINI SALSABILA SARI	Laki-laki	41	SMA	PETANI	7	5	Milik Sendiri
51	HERMAN TUMANGGOR	Laki-laki	48	SMA	PETANI	18	2	Milik Sendiri
52	RUSLAN	Laki-laki	39	SMA	PETANI	5	4	Milik Sendiri
53	SUPRIADI	Laki-laki	51	SMA	PETANI	14	1	Milik Sendiri
54	RAHMAT VIERI ANGGARA S.M.J	Laki-laki	60	SD	PETANI	9	0.32	Milik Sendiri
55	GLORY P.E NAPITUPULU	Laki-laki	57	SMA	PETANI	10	0.36	Milik Sendiri
56	FARHAN	Laki-laki	48	SMA	PETANI	19	0.8	Milik Sendiri
57	ADHIT AKARYA YUDHA SIANTURI	Laki-laki	48	SMA	PETANI	9	1	Milik Sendiri
58	MULYONO	Laki-laki	53	SMA	PETANI	20	1.2	Milik Sendiri
59	PEBLI ADE NESLI PURBA	Laki-laki	52	SMA	PETANI	20	0.8	Milik Sendiri

Lampiran 2. Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah di Desa Cinta Damai, Kecamatan Percut Sei Tuan

SABIT						
No	LUAS LAHAN (Ha)	Volume	Harga	Nilai	U.E	Penyusutan
1	7	4	57.000	228000	5	45600
2	0.35	1	57.000	57000	5	11400
3	0.12	1	57.000	57000	5	11400
4	6	1	57.000	57000	5	11400
5	0,48	1	57.000	57000	5	11400
6	1	1	67.500	67500	5	13500
7	0,7	1	57.000	57000	5	11400
8	0,72	1	57.000	57000	5	11400
9	0.12	1	57.000	57000	5	11400
10	2	1	57.000	57000	5	11400
11	0.36	1	57.000	57000	5	11400
12	0.28	1	57.000	57000	5	11400
13	1.12	1	57.000	57000	5	11400
14	5	1	57.000	57000	5	11400
15	1	1	57.000	57000	5	11400
16	2	1	57.000	57000	5	11400
17	0.12	1	57.000	57000	5	11400
18	0,48	1	57.000	57000	5	11400
19	1	1	57.000	57000	5	11400
20	1	1	57.000	57000	5	11400
21	2	1	57.000	57000	5	11400
22	5	4	57.000	228000	5	45600
23	2	1	57.000	57000	5	11400
24	0.12	1	57.000	57000	5	11400
25	0.28	1	57.000	57000	5	11400
26	1.12	1	57.000	57000	5	11400
27	1.04	1	57.000	57000	5	11400
28	0.44	1	57.000	57000	5	11400
29	0.32	1	57.000	57000	5	11400
30	1	1	57.000	57000	5	11400
31	5	3	57.000	171000	5	34200
32	1	1	57.000	57000	5	11400
33	0.12	1	57.000	57000	5	11400
34	2	1	57.000	57000	5	11400
35	0.36	1	67.500	67500	5	13500
36	1.08	1	57.000	57000	5	11400
37	1.2	1	57.000	57000	5	11400
38	0.44	1	57.000	57000	5	11400
39	1.4	1	57.000	57000	5	11400
40	0.12	1	57.000	57000	5	11400
41	1.08	1	57.000	57000	5	11400
42	0.36	1	57.000	57000	5	11400
43	1	1	57.000	57000	5	11400
44	0.48	1	67.500	67500	5	13500
45	1	1	57.000	57000	5	11400
46	2	1	57.000	57000	5	11400

47	0.36	1	57.000	57000	5	11400
48	0.8	1	57.000	57000	5	11400
49	0.48	1	57.000	57000	5	11400
50	5	3	57.000	171000	5	34200
51	2	1	57.000	57000	5	11400
52	4	2	57.000	114000	5	22800
53	1	1	57.000	57000	5	11400
54	0.32	1	57.000	57000	5	11400
55	0.36	1	57.000	57000	5	11400
56	0.8	1	57.000	57000	5	11400
57	1	1	57.000	57000	5	11400
58	1.2	1	57.000	57000	5	11400
59	0.8	1	57.000	57000	5	11400
Jumlah	63,38	70	3394500	4021500	295	804300
Rata-rata	2,26357143	1,18965517	57.543	68353,44828	5	13670,68966

CANGKUL						
No	LUAS LAHAN (Ha)	Volume	Harga	Nilai	U.E	Penyusutan
1	7	4	70.000	280000	5	56000
2	0.35	1	70.000	70000	5	14000
3	0.12	1	70.000	70000	5	14000
4	6	1	70.000	70000	5	14000
5	0,48	1	70.000	70000	5	14000
6	1	1	70.000	70000	5	14000
7	0,7	1	70.000	70000	5	14000
8	0,72	1	70.000	70000	5	14000
9	0.12	1	70.000	70000	5	14000
10	2	1	70.000	70000	5	14000
11	0.36	1	70.000	70000	5	14000
12	0.28	1	70.000	70000	5	14000
13	1.12	1	70.000	70000	5	14000
14	5	1	70.000	70000	5	14000
15	1	1	70.000	70000	5	14000
16	2	1	70.000	70000	5	14000
17	0.12	1	70.000	70000	5	14000
18	0,48	1	70.000	70000	5	14000
19	1	1	70.000	70000	5	14000
20	1	1	70.000	70000	5	14000
21	2	1	70.000	70000	5	14000
22	5	4	70.000	280000	5	56000
23	2	1	70.000	70000	5	14000
24	0.12	1	70.000	70000	5	14000
25	0.28	1	70.000	70000	5	14000
26	1.12	1	70.000	70000	5	14000
27	1.04	1	70.000	70000	5	14000
28	0.44	1	70.000	70000	5	14000
29	0.32	1	70.000	70000	5	14000
30	1	1	70.000	70000	5	14000
31	5	3	70.000	210000	5	42000
32	1	1	70.000	70000	5	14000
33	0.12	1	70.000	70000	5	14000
34	2	1	70.000	70000	5	14000
35	0.36	1	70.000	70000	5	14000
36	1.08	1	70.000	70000	5	14000
37	1.2	1	70.000	70000	5	14000
38	0.44	1	70.000	70000	5	14000
39	1.4	1	70.000	70000	5	14000
40	0.12	1	70.000	70000	5	14000
41	1.08	1	70.000	70000	5	14000
42	0.36	1	70.000	70000	5	14000
43	1	1	70.000	70000	5	14000
44	0.48	1	70.000	70000	5	14000
45	1	1	70.000	70000	5	14000
46	2	1	70.000	70000	5	14000
47	0.36	1	70.000	70000	5	14000

48	0.8	1	70.000	70000	5	14000
49	0.48	1	70.000	70000	5	14000
50	5	3	70.000	210000	5	42000
51	2	1	70.000	70000	5	14000
52	4	2	70.000	140000	5	28000
53	1	1	70.000	70000	5	14000
54	0.32	1	70.000	70000	5	14000
55	0.36	1	70.000	70000	5	14000
56	0.8	1	70.000	70000	5	14000
57	1	1	70.000	70000	5	14000
58	1.2	1	70.000	70000	5	14000
59	0.8	1	70.000	70000	5	14000
Jumlah	63,38	70	4130000	4900000	295	980000
Rata-rata	2,26357143	1,18644068	70.000	83050,8475	5	16610,16949

OSROK PADI						
No	LUAS LAHAN (Ha)	Volume	Harga	Nilai	U.E	Penyusutan
1	7	4	61.000	244000	5	48800
2	0.35	1	61.000	61000	5	12200
3	0.12	1	61.000	61000	5	12200
4	6	1	61.000	61000	5	12200
5	0,48	1	61.000	61000	5	12200
6	1	1	61.000	61000	5	12200
7	0,7	1	61.000	61000	5	12200
8	0,72	1	61.000	61000	5	12200
9	0.12	1	61.000	61000	5	12200
10	2	1	61.000	61000	5	12200
11	0.36	1	61.000	61000	5	12200
12	0.28	1	61.000	61000	5	12200
13	1.12	1	61.000	61000	5	12200
14	5	1	61.000	61000	5	12200
15	1	1	61.000	61000	5	12200
16	2	1	61.000	61000	5	12200
17	0.12	1	61.000	61000	5	12200
18	0,48	1	61.000	61000	5	12200
19	1	1	61.000	61000	5	12200
20	1	1	61.000	61000	5	12200
21	2	1	61.000	61000	5	12200
22	5	4	61.000	244000	5	48800
23	2	1	61.000	61000	5	12200
24	0.12	1	61.000	61000	5	12200
25	0.28	1	61.000	61000	5	12200
26	1.12	1	61.000	61000	5	12200
27	1.04	1	61.000	61000	5	12200
28	0.44	1	61.000	61000	5	12200
29	0.32	1	61.000	61000	5	12200
30	1	1	61.000	61000	5	12200
31	5	3	61.000	183000	5	36600
32	1	1	61.000	61000	5	12200
33	0.12	1	61.000	61000	5	12200
34	2	1	61.000	61000	5	12200
35	0.36	1	61.000	61000	5	12200
36	1.08	1	61.000	61000	5	12200
37	1.2	1	61.000	61000	5	12200
38	0.44	1	61.000	61000	5	12200
39	1.4	1	61.000	61000	5	12200
40	0.12	1	61.000	61000	5	12200
41	1.08	1	61.000	61000	5	12200
42	0.36	1	61.000	61000	5	12200
43	1	1	61.000	61000	5	12200
44	0.48	1	61.000	61000	5	12200
45	1	1	61.000	61000	5	12200
46	2	1	61.000	61000	5	12200
47	0.36	1	61.000	61000	5	12200
48	0.8	1	61.000	61000	5	12200

49	0.48	1	61.000	61000	5	12200
50	5	3	61.000	183000	5	36600
51	2	1	61.000	61000	5	12200
52	4	2	61.000	122000	5	24400
53	1	1	61.000	61000	5	12200
54	0.32	1	61.000	61000	5	12200
55	0.36	1	61.000	61000	5	12200
56	0.8	1	61.000	61000	5	12200
57	1	1	61.000	61000	5	12200
58	1.2	1	61.000	61000	5	12200
59	0.8	1	61.000	61000	5	12200
Jumlah	63,38	70	3599000	4270000	295	854000
Rata-rata	2,26357143	1,18644068	61.000	72372,8814	5	14474,57627

PARANG						
No	LUAS LAHAN (Ha)	Volume	Harga	Nilai	U.E	Penyusutan
1	7	4	80.000	320000	5	64000
2	0.35	1	80.000	80000	5	16000
3	0.12	1	80.000	80000	5	16000
4	6	1	80.000	80000	5	16000
5	0,48	1	80.000	80000	5	16000
6	1	1	80.000	80000	5	16000
7	0,7	1	80.000	80000	5	16000
8	0,72	1	80.000	80000	5	16000
9	0.12	1	80.000	80000	5	16000
10	2	1	80.000	80000	5	16000
11	0.36	1	80.000	80000	5	16000
12	0.28	1	80.000	80000	5	16000
13	1.12	1	80.000	80000	5	16000
14	5	1	80.000	80000	5	16000
15	1	1	80.000	80000	5	16000
16	2	1	80.000	80000	5	16000
17	0.12	1	80.000	80000	5	16000
18	0,48	1	80.000	80000	5	16000
19	1	1	80.000	80000	5	16000
20	1	1	80.000	80000	5	16000
21	2	1	80.000	80000	5	16000
22	5	4	80.000	320000	5	64000
23	2	1	80.000	80000	5	16000
24	0.12	1	80.000	80000	5	16000
25	0.28	1	80.000	80000	5	16000
26	1.12	1	80.000	80000	5	16000
27	1.04	1	80.000	80000	5	16000
28	0.44	1	80.000	80000	5	16000
29	0.32	1	80.000	80000	5	16000
30	1	1	80.000	80000	5	16000
31	5	3	80.000	240000	5	48000
32	1	1	80.000	80000	5	16000
33	0.12	1	80.000	80000	5	16000
34	2	1	80.000	80000	5	16000
35	0.36	1	80.000	80000	5	16000
36	1.08	1	80.000	80000	5	16000
37	1.2	1	80.000	80000	5	16000
38	0.44	1	80.000	80000	5	16000
39	1.4	1	80.000	80000	5	16000
40	0.12	1	80.000	80000	5	16000
41	1.08	1	80.000	80000	5	16000
42	0.36	1	80.000	80000	5	16000
43	1	1	80.000	80000	5	16000
44	0.48	1	80.000	80000	5	16000
45	1	1	80.000	80000	5	16000
46	2	1	80.000	80000	5	16000
47	0.36	1	80.000	80000	5	16000
48	0.8	1	80.000	80000	5	16000

49	0.48	1	80.000	80000	5	16000
50	5	3	80.000	240000	5	48000
51	2	1	80.000	80000	5	16000
52	4	2	80.000	160000	5	32000
53	1	1	80.000	80000	5	16000
54	0.32	1	80.000	80000	5	16000
55	0.36	1	80.000	80000	5	16000
56	0.8	1	80.000	80000	5	16000
57	1	1	80.000	80000	5	16000
58	1.2	1	80.000	80000	5	16000
59	0.8	1	80.000	80000	5	16000
Jumlah	63,38	70	4720000	5600000	295	1120000
Rata-rata	2,26357143	1,18644068	80.000	94915,2542	5	18983,05085

HAND SPRAYER						
No	LUAS LAHAN (Ha)	Volume	Harga	Nilai	U.E	Penyusutan
1	7	4	625.000	2500000	5	500000
2	0.35	1	625.000	625000	5	125000
3	0.12	1	625.000	625000	5	125000
4	6	1	625.000	625000	5	125000
5	0,48	1	625.000	625000	5	125000
6	1	1	625.000	625000	5	125000
7	0,7	1	625.000	625000	5	125000
8	0,72	1	625.000	625000	5	125000
9	0.12	1	625.000	625000	5	125000
10	2	1	625.000	625000	5	125000
11	0.36	1	625.000	625000	5	125000
12	0.28	1	625.000	625000	5	125000
13	1.12	1	625.000	625000	5	125000
14	5	1	625.000	625000	5	125000
15	1	1	625.000	625000	5	125000
16	2	1	625.000	625000	5	125000
17	0.12	1	625.000	625000	5	125000
18	0,48	1	625.000	625000	5	125000
19	1	1	625.000	625000	5	125000
20	1	1	625.000	625000	5	125000
21	2	1	625.000	625000	5	125000
22	5	4	625.000	2500000	5	500000
23	2	1	625.000	625000	5	125000
24	0.12	1	625.000	625000	5	125000
25	0.28	1	625.000	625000	5	125000
26	1.12	1	625.000	625000	5	125000
27	1.04	1	625.000	625000	5	125000
28	0.44	1	625.000	625000	5	125000
29	0.32	1	625.000	625000	5	125000
30	1	1	625.000	625000	5	125000
31	5	3	625.000	1875000	5	375000
32	1	1	625.000	625000	5	125000
33	0.12	1	625.000	625000	5	125000
34	2	1	625.000	625000	5	125000
35	0.36	1	625.000	625000	5	125000
36	1.08	1	625.000	625000	5	125000
37	1.2	1	625.000	625000	5	125000
38	0.44	1	625.000	625000	5	125000
39	1.4	1	625.000	625000	5	125000
40	0.12	1	625.000	625000	5	125000
41	1.08	1	625.000	625000	5	125000
42	0.36	1	625.000	625000	5	125000
43	1	1	625.000	625000	5	125000
44	0.48	1	625.000	625000	5	125000
45	1	1	625.000	625000	5	125000
46	2	1	625.000	625000	5	125000
47	0.36	1	625.000	625000	5	125000
48	0.8	1	625.000	625000	5	125000

49	0.48	1	625.000	625000	5	125000
50	5	3	625.000	1875000	5	375000
51	2	1	625.000	625000	5	125000
52	4	2	625.000	1250000	5	250000
53	1	1	625.000	625000	5	125000
54	0.32	1	625.000	625000	5	125000
55	0.36	1	625.000	625000	5	125000
56	0.8	1	625.000	625000	5	125000
57	1	1	625.000	625000	5	125000
58	1.2	1	625.000	625000	5	125000
59	0.8	1	625.000	625000	5	125000
Jumlah	63,38	70	36875000	43750000	295	8750000
Rata-rata	2,26357143	1,18644068	625.000	741525,4237	5	148305,0847

No	LUAS LAHAN (Ha)	Sabit	Cangkul	Osrok Padi	Parang	Hand Sprayer	Total
1	7	45600	56000	48800	64000	500000	714400
2	0.35	11400	14000	12200	16000	125000	178600
3	0.12	11400	14000	12200	16000	125000	178600
4	6	11400	14000	12200	16000	125000	178600
5	0,48	11400	14000	12200	16000	125000	178600
6	1	13500	14000	12200	16000	125000	180700
7	0,7	11400	14000	12200	16000	125000	178600
8	0,72	11400	14000	12200	16000	125000	178600
9	0.12	11400	14000	12200	16000	125000	178600
10	2	11400	14000	12200	16000	125000	178600
11	0.36	11400	14000	12200	16000	125000	178600
12	0.28	11400	14000	12200	16000	125000	178600
13	1.12	11400	14000	12200	16000	125000	178600
14	5	11400	14000	12200	16000	125000	178600
15	1	11400	14000	12200	16000	125000	178600
16	2	11400	14000	12200	16000	125000	178600
17	0.12	11400	14000	12200	16000	125000	178600
18	0,48	11400	14000	12200	16000	125000	178600
19	1	11400	14000	12200	16000	125000	178600
20	1	11400	14000	12200	16000	125000	178600
21	2	11400	14000	12200	16000	125000	178600
22	5	45600	56000	48800	64000	500000	714400
23	2	11400	14000	12200	16000	125000	178600
24	0.12	11400	14000	12200	16000	125000	178600
25	0.28	11400	14000	12200	16000	125000	178600
26	1.12	11400	14000	12200	16000	125000	178600
27	1.04	11400	14000	12200	16000	125000	178600
28	0.44	11400	14000	12200	16000	125000	178600
29	0.32	11400	14000	12200	16000	125000	178600
30	1	11400	14000	12200	16000	125000	178600
31	5	34200	42000	36600	48000	375000	535800
32	1	11400	14000	12200	16000	125000	178600
33	0.12	11400	14000	12200	16000	125000	178600
34	2	11400	14000	12200	16000	125000	178600
35	0.36	13500	14000	12200	16000	125000	180700
36	1.08	11400	14000	12200	16000	125000	178600
37	1.2	11400	14000	12200	16000	125000	178600
38	0.44	11400	14000	12200	16000	125000	178600
39	1.4	11400	14000	12200	16000	125000	178600
40	0.12	11400	14000	12200	16000	125000	178600
41	1.08	11400	14000	12200	16000	125000	178600
42	0.36	11400	14000	12200	16000	125000	178600
43	1	11400	14000	12200	16000	125000	178600
44	0.48	13500	14000	12200	16000	125000	180700
45	1	11400	14000	12200	16000	125000	178600
46	2	11400	14000	12200	16000	125000	178600
47	0.36	11400	14000	12200	16000	125000	178600
48	0.8	11400	14000	12200	16000	125000	178600
49	0.48	11400	14000	12200	16000	125000	178600

50	5	34200	42000	36600	48000	375000	535800
51	2	11400	14000	12200	16000	125000	178600
52	4	22800	28000	24400	32000	250000	357200
53	1	11400	14000	12200	16000	125000	178600
54	0.32	11400	14000	12200	16000	125000	178600
55	0.36	11400	14000	12200	16000	125000	178600
56	0.8	11400	14000	12200	16000	125000	178600
57	1	11400	14000	12200	16000	125000	178600
58	1.2	11400	14000	12200	16000	125000	178600
59	0.8	11400	14000	12200	16000	125000	178600
Jumlah	63,38	804300	980000	854000	1120000	8750000	12508300
Rata-rata	2,26357143	13632,20339	16610,16949	14474,57627	18983,05085	148305,0847	212005,0847

Lampiran 3. Biaya Sarana Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Cinta Damai,
Kecamatan Percut Sei Tuan

Pupuk

NPK							
No	NAMA	LUAS LAHAN (Ha)	Volome (kg)	Harga (kg)	Total	Banyaknya pemupukan	Total
1	SINAGA	7	1750	2250	3937500	2	7875000
2	JONI HUTABARAT	0.35	87	2250	195750	2	391500
3	ISAL	0.12	30	2250	67500	2	135000
4	BORISKA SIREGAR	6	1500	2250	3375000	2	6750000
5	IRWANSYAH	0,48	120	2250	270000	2	540000
6	DONNI SIHOMBING	1	250	2250	562500	2	1125000
7	LASMARIA BR. PURBA	0,7	175	2250	393750	2	787500
8	HARDIANUS	0,72	180	2250	405000	2	810000
9	INAN	0.12	30	2250	67500	2	135000
10	HAIRUNNISA	2	500	2250	1125000	2	2250000
11	PATTIA NUR	0.36	90	2250	202500	2	405000
12	JUMADI ANTONIUS GULTOM	0.28	70	2250	157500	2	315000
13	ESSON SIMANJUNTAK	1.12	280	2250	630000	2	1260000
14	ERNIOS PURBA	5	1250	2250	2812500	2	5625000
15	ABDULLAH SINAGA	1	250	2250	562500	2	1125000
16	TRESNO	2	500	2250	1125000	2	2250000
17	CICI PURWANI	0.12	30	2250	67500	2	135000
18	IKHLAS NAIBAHO	0,48	120	2250	270000	2	540000
19	JUNAEDI SIMANJUNTAK	1	250	2250	562500	2	1125000
20	HARDIAN PASARIBU	1	250	2250	562500	2	1125000
21	MARIHAT SINAGA	2	500	2250	1125000	2	2250000
22	LINGGOM SINAGA	5	1250	2250	2812500	2	5625000
23	DUMA GINTING	2	500	2250	1125000	2	2250000
24	HORMA NAINGGOLAN	0.12	30	2250	67500	2	135000
25	SAIFUL MATONDANG	0.28	70	2250	157500	2	315000
26	HAPOSAN PASARIBU	1.12	280	2250	630000	2	1260000
27	SANGKOT NAIBAHO	1.04	260	2250	585000	2	1170000
28	DHEA ALVIOLITA WARMAN	0.44	110	2250	247500	2	495000
29	ADELINA KRISTIN SINABARIBA	0.32	80	2250	180000	2	360000
30	EDBERT EZEKIEL MARSAHALA	1	250	2250	562500	2	1125000
31	HERIYANTO PASARIBU	5	1250	2250	2812500	2	5625000
32	MARIA JAYANTI TUMANGGOR MARTA ULINA YOLANDA	1	250	2250	562500	2	1125000
33	HASUGIAN	0.12	30	2250	67500	2	135000
34	MUHAMMAD RAIHAN	2	500	2250	1125000	2	2250000
35	RIZKY FAHTUR RAHMAN	0.36	90	2250	202500	2	405000

36	SONIA EZRA PRATIWI MALAU	1.08	270	2250	607500	2	1215000
37	LISKIA PARRONA HUTASOIT	1.2	300	2250	675000	2	1350000
38	RUTH GOOD LIFE TUMANGGOR	0.44	110	2250	247500	2	495000
39	INKA YUNIAR	1.4	350	2250	787500	2	1575000
40	GLORI SYLVIA SIMANJUNTAK	0.12	30	2250	67500	2	135000
41	MARIA CHRISTINA SIBUEA	1.08	270	2250	607500	2	1215000
42	MUHAMAD RAFLI EFENDI	0.36	90	2250	202500	2	405000
43	YUVA DESIA PUTRI	1	250	2250	562500	2	1125000
44	ANGELIA CLAUDYA SIHOMBING	0.48	120	2250	270000	2	540000
45	PRITA TRIBUANA TUNGGADEWI	1	250	2250	562500	2	1125000
46	HILYA MILLATI	2	500	2250	1125000	2	2250000
47	TRI ARINI UTAMI	0.36	90	2250	202500	2	405000
48	SRI MAYA PARADISSA	0.8	200	2250	450000	2	900000
49	EGA KEUMALA	0.48	120	2250	270000	2	540000
50	RAHMAINI SALSABILA SARI	5	1250	2250	2812500	2	5625000
51	HERMAN TUMANGGOR	2	500	2250	1125000	2	2250000
52	AQILA NURUSSAKINAH SIREGAR	4	1000	2250	2250000	2	4500000
53	ADE PUTRI ANDRIYANI NASUTION	1	250	2250	562500	2	1125000
54	RAHMAT VIERI ANGGARA S.M.J	0.32	80	2250	180000	2	360000
55	GLORY P.E NAPITUPULU	0.36	90	2250	202500	2	405000
56	THERESYA ANGELIA GHORY	0.8	200	2250	450000	2	900000
57	ADHIT AKARYA YUDHA SIANTURI	1	250	2250	562500	2	1125000
58	AURIA AZZAHRA KESUMA PUTRI	1.2	300	2250	675000	2	1350000
59	PEBLI ADE NESLI PURBA	0.8	200	2250	450000	2	900000
	jumlah	63,38	20232	132750	45522000	118	91044000
	rata-rata	2,2635714	342,91525	2250	771559,32	2	1543118,644

UREA					
No	NAMA	LUAS LAHAN (Ha)	Volome (kg)	Harga (kg)	Total
1	SINAGA	7	490	2250	26460000
2	JONI HUTABARAT	0.35	24,5	2250	1102500
3	ISAL	0.12	8,4	2250	472500
4	BORISKA SIREGAR	6	420	2250	22680000
5	IRWANSYAH	0,48	33,6	2250	1890000
6	DONNI SIHOMBING	1	70	2250	3780000
7	LASMARIA BR. PURBA	0,7	49	2250	2362500
8	HARDIANUS	0,72	50,4	2250	2835000
9	INAN	0.12	8,4	2250	472500
10	HAIRUNNISA	2	140	2250	7560000
11	PATTIA NUR	0.36	8,4	2250	1417500
12	JUMADI ANTONIUS GULTOM	0.28	19,6	2250	1102500
13	ESSON SIMANJUMTAK	1.12	78,4	2250	8032500
14	ERNIOS PURBA	5	350	2250	18900000
15	ABDULLAH SINAGA	1	70	2250	3780000
16	TRESNO	2	140	2250	7560000
17	CICI PURWANI	0.12	8,4	2250	472500
18	IKHLAS NAIBAHO	0,48	33,6	2250	1890000
19	JUNAEDI SIMANJUNTAK	1	70	2250	3780000
20	HARDIAN PASARIBU	1	70	2250	3780000
21	MARIHAT SINAGA	2	140	2250	7560000
22	LINGGOM SINAGA	5	350	2250	18900000
23	DUMA GINTING	2	140	2250	7560000
24	HORMA NAINGGOLAN	0.12	8,4	2250	472500
25	SAIFUL MATONDANG	0.28	19,6	2250	1102500
26	HAPOSAN PASARIBU	1.12	78,4	2250	8032500
27	SANGKOT NAIBAHO	1.04	72,8	2250	6457500
28	DHEA ALVIOLITA WARMAN	0.44	30,8	2250	1575000
29	ADELINA KRISTIN SINABARIBA	0.32	22,4	2250	1260000
30	EDBERT EZEKIEL MARSAHALA	1	70	2250	3780000
31	HERIYANTO PASARIBU	5	350	2250	18900000
32	MARIA JAYANTI TUMANGGOR MARTA ULINA YOLANDA	1	70	2250	3780000
33	HASUGIAN	0.12	8,4	2250	472500
34	MUHAMMAD RAIHAN	2	140	2250	315000
35	RIZKY FAHTUR RAHMAN	0.36	25,2	2250	1417500
36	SONIA EZRA PRATIWI MALAU	1.08	75,6	2250	5040000
37	LISKIA PARRONA HUTASOIT	1.2	84	2250	4725000
38	RUTH GOOD LIFE TUMANGGOR	0.44	30,8	2250	1732500

39	INKA YUNIAR	1.4	98	2250	5040000
40	GLORI SYLVIA SIMANJUNTAK	0.12	8,4	2250	472500
41	MARIA CHRISTINA SIBUEA	1.08	75,6	2250	5040000
42	MUHAMAD RAFLI EFENDI	0.36	25,2	2250	1417500
43	YUVA DESIA PUTRI	1	70	2250	157500
44	ANGELIA CLAUDYA SIHOMBING	0.48	33,6	2250	1890000
45	PRITA TRIBUANA TUNGGADEWI	1	70	2250	157500
46	HILYA MILLATI	2	140	2250	315000
47	TRI ARINI UTAMI	0.36	25,2	2250	1417500
48	SRI MAYA PARADISSA	0.8	56	2250	2520000
49	EGA KEUMALA	0.48	33,6	2250	1890000
50	RAHMAINI SALSABILA SARI	5	350	2250	18900000
51	HERMAN TUMANGGOR	2	140	2250	3780000
52	AQILA NURUSSAKINAH SIREGAR	4	280	2250	15120000
53	ADE PUTRI ANDRIYANI NASUTION	1	70	2250	3780000
54	RAHMAT VIERI ANGGARA S.M.J	0.32	22,4	2250	1260000
55	GLORY P.E NAPITUPULU	0.36	25,2	2250	1417500
56	THERESYA ANGELIA GHORY ADHIT AKARYA YUDHA	0.8	56	2250	3150000
57	SIANTURI	1	70	2250	157500
58	AURIA AZZAHRA KESUMA PUTRI	1.2	84	2250	4725000
59	PEBLI ADE NESLI PURBA	0.8	56	2250	3150000
	Jumlah	63,38	5648,3	132750	289170000
	Rata-rata	2,2635714	95,7339	2250	4901186,441

Pestisida

BISNOIT					
No	NAMA	LUAS LAHAN (Ha)	Volume (gr)	Harga (gr)	Total
1	SINAGA	7	2625	500	1312500
2	JONI HUTABARAT	0.35	132	500	66000
3	ISAL	0.12	45	500	22500
4	BORISKA SIREGAR	6	2250	500	1125000
5	IRWANSYAH	0,48	180	500	90000
6	DONNI SIHOMBING	1	375	500	187500
7	LASMARIA BR. PURBA	0,7	262	500	131000
8	HARDIANUS	0,72	270	500	135000
9	INAN	0.12	45	500	22500
10	HAIRUNNISA	2	750	500	375000
11	PATTIA NUR	0.36	135	500	67500
12	JUMADI ANTONIUS GULTOM	0.28	105	500	52500
13	ESSON SIMANJUNTAK	1.12	420	500	210000
14	ERNIOS PURBA	5	1875	500	937500
15	ABDULLAH SINAGA	1	375	500	187500
16	TRESNO	2	750	500	375000
17	CICI PURWANI	0.12	45	500	22500
18	IKHLAS NAIBAHO	0,48	180	500	90000
19	JUNAEDI SIMANJUNTAK	1	375	500	187500
20	HARDIAN PASARIBU	1	375	500	187500
21	MARIHAT SINAGA	2	750	500	375000
22	LINGGOM SINAGA	5	1875	500	937500
23	DUMA GINTING	2	750	500	375000
24	HORMA NAINGGOLAN	0.12	45	500	22500
25	SAIFUL MATONDANG	0.28	105	500	52500
26	HAPOSAN PASARIBU	1.12	420	500	210000
27	SANGKOT NAIBAHO	1.04	390	500	195000
28	DHEA ALVIOLITA WARMAN	0.44	165	500	82500
29	ADELINA KRISTIN SINABARIBA	0.32	120	500	60000
30	EDBERT EZEKIEL MARSAHALA	1	375	500	187500
31	HERIYANTO PASARIBU	5	1875	500	937500
32	MARIA JAYANTI TUMANGGOR	1	375	500	187500
33	MARTA ULINA YOLANDA HASUGIAN	0.12	45	500	22500
34	MUHAMMAD RAIHAN	2	750	500	375000
35	RIZKY FAHTUR RAHMAN	0.36	135	500	67500
36	SONIA EZRA PRATIWI MALAU	1.08	405	500	202500
37	LISKIA PARRONA HUTASOIT	1.2	450	500	225000
38	RUTH GOOD LIFE TUMANGGOR	0.44	165	500	82500
39	INKA YUNIAR	1.4	525	500	262500
40	GLORI SYLVIA SIMANJUNTAK	0.12	45	500	22500
41	MARIA CHRISTINA SIBUEA	1.08	405	500	202500
42	MUHAMAD RAFLI EFENDI	0.36	135	500	67500
43	YUVA DESIA PUTRI	1	375	500	187500
44	ANGELIA CLAUDYA SIHOMBING	0.48	180	500	90000
45	PRITA TRIBUANA TUNGGADEWI	1	375	500	187500
46	HILYA MILLATI	2	750	500	375000
47	TRI ARINI UTAMI	0.36	135	500	67500

48	SRI MAYA PARADISSA	0.8	300	500	150000
49	EGA KEUMALA	0.48	180	500	90000
50	RAHMAINI SALSABILA SARI	5	1875	500	937500
51	HERMAN TUMANGGOR	2	750	500	375000
52	AQILA NURUSSAKINAH SIREGAR	4	1500	500	750000
53	ADE PUTRI ANDRIYANI NASUTION	1	375	500	187500
54	RAHMAT VIERI ANGGARA S.M.J	0.32	120	500	60000
55	GLORY P.E NAPITUPULU	0.36	135	500	67500
56	THERESYA ANGELIA GHORY	0.8	300	500	150000
57	ADHIT AKARYA YUDHA SIANTURI	1	375	500	187500
58	AURIA AZZAHRA KESUMA PUTRI	1.2	450	500	225000
59	PEBLI ADE NESLI PURBA	0.8	300	500	150000
Jumlah		63,38	30349	29500	15174500
Rata-rata		2,263571429	514,3898305	500	257194,92

Antracol							
No	NAMA	LUAS LAHAN (Ha)	Volume (kg)	Harga (Kg)	Total	Banyaknya Pemakaian	Total
1	SINAGA	7	7	170000	1190000	2	2380000
2	JONI HUTABARAT	0.35	0.35	170000	59500	2	119000
3	ISAL	0.12	0.12	170000	20400	2	40800
4	BORISKA SIREGAR	6	6	170000	1020000	2	2040000
5	IRWANSYAH	0,48	0,48	170000	81600	2	163200
6	DONNI SIHOMBING	1	1	170000	170000	2	340000
7	LASMARIA BR. PURBA	0,7	0,7	170000	119000	2	238000
8	HARDIANUS	0,72	0,72	170000	122400	2	244800
9	INAN	0.12	0.12	170000	20400	2	40800
10	HAIRUNNISA	2	2	170000	340000	2	680000
11	PATTIA NUR	0.36	0.36	170000	61200	2	122400
12	JUMADI ANTONIUS GULTOM	0.28	0.28	170000	47600	2	95200
13	ESSON SIMANJUNTAK	1.12	1.12	170000	190400	2	380800
14	ERNIOS PURBA	5	5	170000	850000	2	1700000
15	ABDULLAH SINAGA	1	1	170000	170000	2	340000
16	TRESNO	2	2	170000	340000	2	680000
17	CICI PURWANI	0.12	0.12	170000	20400	2	40800
18	IKHLAS NAIBAHO	0,48	0,48	170000	81600	2	163200
19	JUNAEDI SIMANJUNTAK	1	1	170000	170000	2	340000
20	HARDIAN PASARIBU	1	1	170000	170000	2	340000
21	MARIHAT SINAGA	2	2	170000	340000	2	680000
22	LINGGOM SINAGA	5	5	170000	850000	2	1700000
23	DUMA GINTING	2	2	170000	340000	2	680000
24	HORMA NAINGGOLAN	0.12	0.12	170000	20400	2	40800
25	SAIFUL MATONDANG	0.28	0.28	170000	47600	2	95200
26	HAPOSAN PASARIBU	1.12	1.12	170000	190400	2	380800
27	SANGKOT NAIBAHO	1.04	1.04	170000	176800	2	353600
28	DHEA ALVIOLITA WARMAN	0.44	0.44	170000	74800	2	149600
29	ADELINA KRISTIN SINABARIBA	0.32	0.32	170000	54400	2	108800
30	EDBERT EZEKIEL MARSAHALA	1	1	170000	170000	2	340000
31	HERIYANTO PASARIBU	5	5	170000	850000	2	1700000
32	MARIA JAYANTI TUMANGGOR MARTA ULINA YOLANDA	1	1	170000	170000	2	340000
33	HASUGIAN	0.12	0.12	170000	20400	2	40800
34	MUHAMMAD RAIHAN	2	2	170000	340000	2	680000
35	RIZKY FAHTUR RAHMAN	0.36	0.36	170000	61200	2	122400
36	SONIA EZRA PRATIWI MALAU	1.08	1.08	170000	183600	2	367200
37	LISKIA PARRONA HUTASOIT	1.2	1.2	170000	204000	2	408000
38	RUTH GOOD LIFE TUMANGGOR	0.44	0.44	170000	74800	2	149600
39	INKA YUNIAR	1.4	1.4	170000	238000	2	476000
40	GLORI SYLVIA SIMANJUNTAK	0.12	0.12	170000	20400	2	40800
41	MARIA CHRISTINA SIBUEA	1.08	1.08	170000	183600	2	367200
42	MUHAMAD RAFLI EFENDI	0.36	0.36	170000	61200	2	122400
43	YUVA DESIA PUTRI	1	1	170000	170000	2	340000
44	ANGELIA CLAUDYA SIHOMBING	0.48	0.48	170000	81600	2	163200
45	PRITA TRIBUANA TUNGGADEWI	1	1	170000	170000	2	340000
46	HILYA MILLATI	2	2	170000	340000	2	680000
47	TRI ARINI UTAMI	0.36	0.36	170000	61200	2	122400

48	SRI MAYA PARADISSA	0.8	0.8	170000	136000	2	272000
49	EGA KEUMALA	0.48	0.48	170000	81600	2	163200
50	RAHMAINI SALSABILA SARI	5	5	170000	850000	2	1700000
51	HERMAN TUMANGGOR	2	2	170000	340000	2	680000
52	AQILA NURUSSAKINAH SIREGAR	4	4	170000	680000	2	1360000
53	ADE PUTRI ANDRIYANI NASUTION	1	1	170000	170000	2	340000
54	RAHMAT VIERI ANGGARA S.M.J	0.32	0.32	170000	54400	2	108800
55	GLORY P.E NAPITUPULU	0.36	0.36	170000	61200	2	122400
56	THERESYA ANGELIA GHORY	0.8	0.8	170000	136000	2	272000
57	ADHIT AKARYA YUDHA SIANTURI	1	1	170000	170000	2	340000
58	AURIA AZZAHRA KESUMA PUTRI	1.2	1.2	170000	204000	2	408000
59	PEBLI ADE NESLI PURBA	0.8	0.8	170000	136000	2	272000
Jumlah		63,38	63,38	10030000	13758100	118	27516200
Rata-rata		2,2635714	2,2635714	170000	233188,1356	2	466376,27

Benih

N o	NAMA	LUAS LAHAN (Ha)	Benih (kg/ha)	Harga (kg)	Total
1	SINAGA	7	70	18,000	1260000
2	JONI HUTABARAT	0.35	4	18,000	63000
3	ISAL	0.12	1.2	18,000	21600
4	BORISKA SIREGAR	6	60	18,000	1080000
5	IRWANSYAH	0.48	4.8	24,000	115200
6	DONNI SIHOMBING	1	10	28,000	280000
7	LASMARIA BR. PURBA	0.7	7	21,000	147000
8	HARDIANUS	0.72	7.2	24,000	172800
9	INAN	0.12	1.2	24,000	28800
10	HAIRUNNISA	2	20	18,000	360000
11	PATTIA NUR	0.36	3.6	18,000	64800
12	JUMADI ANTONIUS GULTOM	0.28	2.8	18,000	50400
13	ESSON SIMANJUNTAK	1.12	11.2	18,000	201600
14	ERNIOS PURBA	5	50	18,000	900000
15	ABDULLAH SINAGA	1	10	18,000	180000
16	TRESNO	2	20	18,000	360000
17	CICI PURWANI	0.12	1.2	18,000	21600
18	IKHLAS NAIBAH	0.48	4.8	18,000	86400
19	JUNAEDI SIMANJUNTAK	1	10	18,000	180000
20	HARDIAN PASARIBU	1	10	18,000	180000
21	MARIHAT SINAGA	2	20	24,000	480000
22	LINGGOM SINAGA	5	50	18,000	900000
23	DUMA GINTING	2	20	21,000	420000
24	HORMA NAINGGOLAN	0.12	1.2	24,000	28800
25	SAIFUL MATONDANG	0.28	2.8	18,000	50400
26	HAPOSAN PASARIBU	1.12	11.2	18,000	201600
27	SANGKOT NAIBAH	1.04	10.4	18,000	187200
28	DHEA ALVIOLITA WARMAN	0.44	4.4	18,000	79200
29	ADELINA KRISTIN SINABARIBA	0.32	3.2	18,000	57600
30	EDBERT EZEKIEL MARSAHALA	1	10	18,000	180000
31	HERIYANTO PASARIBU	5	50	18,000	900000
32	MARIA JAYANTI TUMANGGOR MARTA ULINA YOLANDA	1	10	18,000	180000
33	HASUGIAN	0.12	1.2	18,000	21600
34	MUHAMMAD RAIHAN	2	20	18,000	360000
35	RIZKY FAHTUR RAHMAN	0.36	3.6	18,000	64800
36	SONIA EZRA PRATIWI MALAU	1.08	10.8	18,000	194400
37	LISKIA PARRONA HUTASOIT	1.2	12	18,000	216000
38	RUTH GOOD LIFE TUMANGGOR	0.44	4.4	18,000	79200
39	INKA YUNIAR	1.4	14	18,000	252000

40	GLORI SYLVIA SIMANJUNTAK	0.12	1.2	18,000	21600
41	MARIA CHRISTINA SIBUEA	1.08	10.8	18,000	194400
42	MUHAMAD RAFLI EFENDI	0.36	3.6	21,000	75600
43	YUVA DESIA PUTRI	1	10	18,000	180000
44	ANGELIA CLAUDYA SIHOMBING	0.48	4.8	24,000	115200
45	PRITA TRIBUANA TUNGGADEWI	1	10	21,000	210000
46	HILYA MILLATI	2	20	18,000	360000
47	TRI ARINI UTAMI	0.36	3.6	18,000	64800
48	SRI MAYA PARADISSA	0.8	8	18,000	144000
49	EGA KEUMALA	0.48	4.8	18,000	86400
50	RAHMAINI SALSABILA SARI	5	50	18,000	900000
51	HERMAN TUMANGGOR	2	20	18,000	360000
52	AQILA NURUSSAKINAH SIREGAR	4	40	18,000	720000
	ADE PUTRI ANDRIYANI				
53	NASUTION	1	10	18,000	180000
54	RAHMAT VIERI ANGGARA S.M.J	0.32	3.2	18,000	57600
55	GLORY P.E NAPITUPULU	0.36	3.6	18,000	64800
56	THERESYA ANGELIA GHORY	0.8	8	18,000	144000
	ADHIT AKARYA YUDHA				
57	SIANTURI	1	10	18,000	180000
58	AURIA AZZAHRA KESUMA PUTRI	1.2	12	18,000	216000
59	PEBLI ADE NESLI PURBA	0.8	8	18,000	144000
Jumlah		63.38	809.3	112000 0	15024400
Rata-rata		2.263571 4	14	18,983	254650.847 5

Tenaga Kerja

No	LUAS LAHAN (Ha)	Penanaman	Penyemprotan	Pemupukan	Pemanenan	Total
1	7	13465000	6720000	875000	8400000	29460000
2	0.35	585000	280000	50000	600000	1515000
3	0.12	265000	120000	25000	600000	1010000
4	6	11545000	5760000	750000	7200000	25255000
5	0.48	985000	480000	50000	600000	2115000
6	1	1945000	960000	125000	1200000	4230000
7	0.7	1225000	600000	75000	600000	2500000
8	0.72	1465000	720000	75000	1200000	3460000
9	0.12	265000	120000	25000	600000	1010000
10	2	3865000	1920000	250000	2400000	8435000
11	0.36	745000	360000	50000	600000	1755000
12	0.28	585000	280000	25000	600000	1490000
13	1.12	4105000	2040000	125000	1800000	8070000
14	5	9625000	4800000	1250000	6000000	21675000
15	1	1945000	960000	125000	1200000	4230000
16	2	3865000	1920000	250000	2400000	8435000
17	0.12	265000	120000	25000	600000	1010000
18	0.48	985000	480000	50000	600000	2115000
19	1	1945000	960000	125000	1200000	4230000
20	1	1945000	960000	125000	1200000	4230000
21	2	3865000	1920000	250000	2400000	8435000
22	5	9625000	4800000	1250000	6000000	21675000
23	2	3865000	1920000	250000	2400000	8435000
24	0.12	265000	120000	25000	600000	1010000
25	0.28	585000	280000	50000	600000	1515000
26	1.12	4105000	2040000	125000	1800000	8070000
27	1.04	3305000	1640000	125000	1800000	6870000
28	0.44	825000	400000	50000	600000	1875000
29	0.32	665000	320000	50000	600000	1635000
30	1	1945000	960000	125000	2400000	5430000
31	5	9625000	4800000	625000	6000000	21050000
32	1	1945000	960000	125000	1200000	4230000
33	0.12	265000	120000	25000	600000	1010000
34	2	185000	80000	250000	2400000	2915000
35	0.36	745000	360000	50000	600000	1755000
36	1.08	2585000	1280000	125000	1800000	5790000
37	1.2	2425000	1200000	150000	1800000	5575000
38	0.44	905000	440000	50000	600000	1995000
39	1.4	2585000	1280000	175000	1800000	5840000
40	0.12	265000	120000	25000	600000	1010000
41	1.08	2585000	1280000	125000	1800000	5790000
42	0.36	745000	360000	50000	600000	1755000
43	1	105000	40000	125000	1200000	1470000
44	0.48	985000	480000	50000	600000	2115000
45	1	105000	40000	125000	1200000	1470000
46	2	185000	80000	250000	2400000	2915000
47	0.36	745000	360000	50000	600000	1755000
48	0.8	1305000	640000	100000	600000	2645000

49	0.48	985000	480000	50000	600000	2115000
50	5	9625000	4800000	625000	6000000	21050000
51	2	1945000	960000	250000	1200000	4355000
52	4	7705000	3840000	500000	4800000	16845000
53	1	1945000	960000	125000	1200000	4230000
54	0.32	665000	320000	50000	600000	1635000
55	0.36	745000	360000	50000	600000	1755000
56	0.8	1625000	800000	100000	1200000	3725000
57	1	105000	40000	125000	1200000	1470000
58	1.2	2425000	1200000	150000	1800000	5575000
59	0.8	1625000	800000	100000	1200000	3725000
jumlah	63.38	148355000	73440000	11350000	105600000	338745000
rata-rata	2.2635714	2514491.525	1244745.763	192372.8814	1789830.508	5741440.678

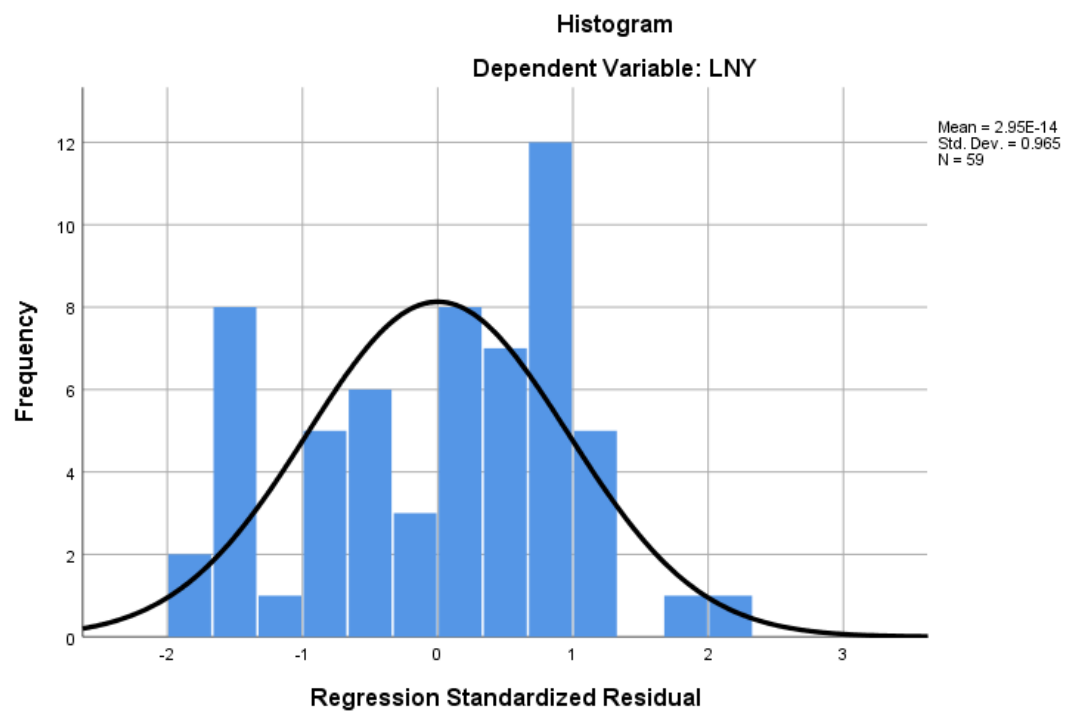
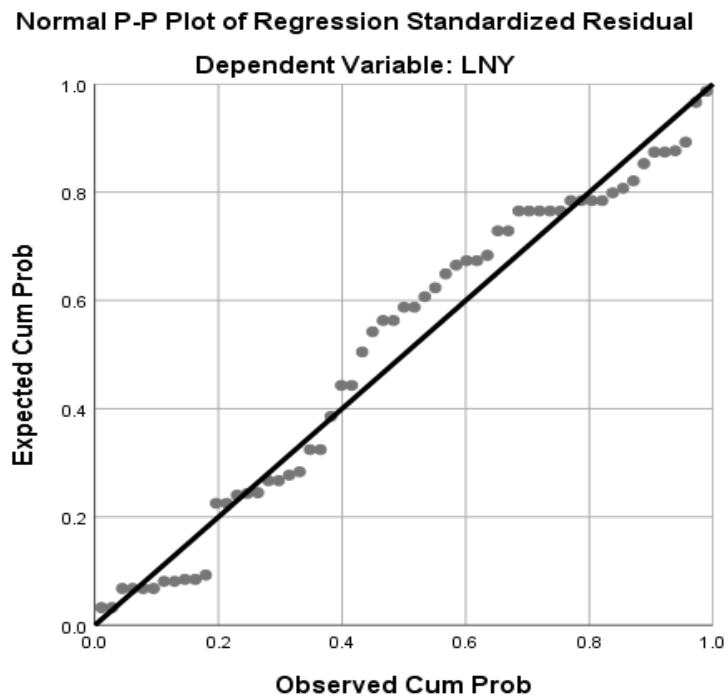
Karung

No Responden	LUAS LAHAN (Ha)	Volume	Harga	Total
1	7	125	1500	1260000
2	0.35	125	1500	52500
3	0.12	125	1500	22500
4	6	125	1500	1080000
5	0.48	125	1500	90000
6	1	125	1500	180000
7	0.7	125	1500	112500
8	0.72	125	1500	135000
9	0.12	125	1500	22500
10	2	125	1500	360000
11	0.36	125	1500	67500
12	0.28	125	1500	52500
13	1.12	125	1500	382500
14	5	125	1500	900000
15	1	125	1500	180000
16	2	125	1500	360000
17	0.12	125	1500	22500
18	0.48	125	1500	90000
19	1	125	1500	180000
20	1	125	1500	180000
21	2	125	1500	360000
22	5	125	1500	900000
23	2	125	1500	360000
24	0.12	125	1500	22500
25	0.28	125	1500	52500
26	1.12	125	1500	382500
27	1.04	125	1500	307500
28	0.44	125	1500	75000
29	0.32	125	1500	60000
30	1	125	1500	180000
31	5	125	1500	900000
32	1	125	1500	180000
33	0.12	125	1500	22500
34	2	125	1500	150000
35	0.36	125	1500	67500
36	1.08	125	1500	240000
37	1.2	125	1500	225000
38	0.44	125	1500	82500

39	1.4	125	1500	240000
40	0.12	125	1500	22500
41	1.08	125	1500	240000
42	0.36	125	1500	67500
43	1	125	1500	7500
44	0.48	125	1500	90000
45	1	125	1500	7500
46	2	125	1500	15000
47	0.36	125	1500	67500
48	0.8	125	1500	120000
49	0.48	125	1500	90000
50	5	125	1500	900000
51	2	125	1500	180000
52	4	125	1500	720000
53	1	125	1500	180000
54	0.32	125	1500	60000
55	0.36	125	1500	67500
56	0.8	125	1500	150000
57	1	125	1500	7500
58	1.2	125	1500	225000
59	0.8	125	1500	150000

Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

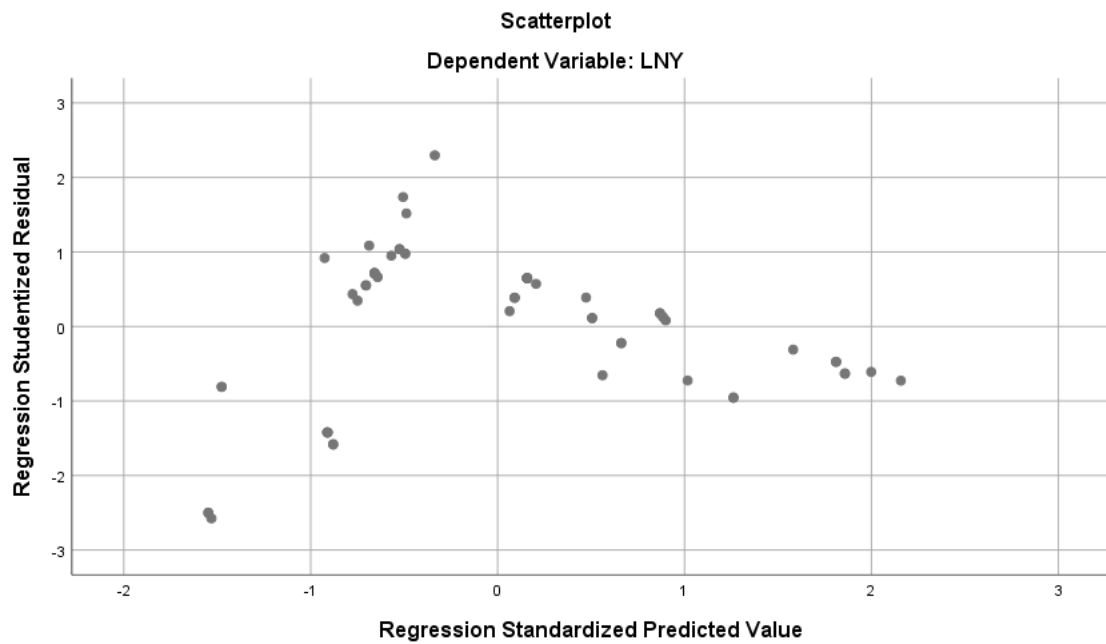


2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-15304.721	3190.686		-4.797	.000
	LUAS LAHAN	51.422	187.004	.002	.275	.784
	BENIH	.116	.103	.106	1.122	.267
	PUPUK	.167	.007	.955	24.305	.000
	PESTISIDA	-.144	.037	-.386	-3.854	.000
	TENAGA KERJA	.059	.001	1.270	39.622	.000

a. Dependent Variable: PRODUKSI

3. Uji Heterokadastisitas



Lampiran 5. Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 ^a	.916	.910	.38521

a. Predictors: (Constant), LNX5, LNX1, LNX2, LNX3, LNX4

Lampiran 6. Uji Regresi linear Berganda

1. Uji- F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87.664	4	21.916	147.697	.000 ^b
	Residual	8.013	54	.148		
	Total	95.677	58			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX5, LNX1, LNX2, LNX3, LNX4

2. Uji-T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.343	1.647		-3.853	.000
	LNx1	.244	.104	.212	2.352	.022
	LNx2	.132	.483	.106	.273	.786
	LNx3	.167	.007	.955	24.305	.000
	LNx4	-1.092	.491	-.889	-2.225	.030
	LNx5	1.984	.168	1.431	11.794	.000

a. Dependent Variable: LNY

DOKUMENTASI

